

**PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI TATA CARA SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 1 PONOROGO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Lutfi Uzlifatul Jannah

18110047

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI TATA CARA SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 1 PONOROGO**

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

SKRIPSI



Oleh:

Lutfi Uzlifatul Jannah

18110047

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
April, 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI TATA CARA SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 1 PONOROGO**

SKRIPSI

Oleh:

Lutfi Uzlifatul Jannah

NIM. 18110047

Telah Disetujui

Oleh :

Dosen Pembimbing

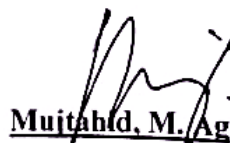


M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I

NIDT. 19851001201608011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam:



Mujtahid, M. Ag
NIP. 1973010520005011003

HALAMAN PENGESAHAN
PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI TATA CARA SHALAT
JENAZAH KELAS X DI MAN 1 PONOROGO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Lutfi Uzlifatul Jannah
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 22 April 2022 dan
dinyatakan :
LULUS

Serah terima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dra. Hj. Siti Annijat M., M.Pd :
1957709271982032001
Sekertaris Sidang
M. Imamul Muttaqin, M.Pd. I :
19851001201608011003
Dosen Pembimbing
M. Imamul Muttaqin, M.Pd. I :
19851001201608011003
Penguji Utama
Dr. Marno, M.Ag :
197208222002121001






Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karya penulisan skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terimakasih atas dukungan dari semua pihak, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Kedua orang tua saya yang senantiasa berjuang dan mendoakan untuk kesuksesan saya tanpa lelah disetiap harinya dan selalu mensupport saya untuk mewujudkan mimpi-mimpi saya serta selalu memberikan yang terbaik kepada saya.
3. Diri sendiri yang sudah mampu berjuang dan bertahan serta menghadapi berbagai macam kegagalan, kesalahan, keriwahan dan ketertinggalan hingga sampai di titik dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
4. Dosen pembimbing, Ustadz Imamul Muttaqin, M. Pd, I, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
5. Bapak/Ibu guru mulai dari TK hingga MA yang telah membimbing serta mengarahkan dan mengantarkan saya hingga sampai dititik ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, khususnya Ustadz Makki Hasan M. Pd, dan Ustadzah Ulil Fauziyah, M. HI selaku dosen ahli media dan ahli materi saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
7. Teman-teman FGM Nuy, Ismi, Susi, Tacik, Moli, Ardi, Ubay, Apoy dan Cholel yang selalu memberi dukungan dari awal perkuliahan hingga akhir.
8. Teman-teman TIM yang sudah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir hingga terciptalah aplikasi yang sangat luar biasa ini.
9. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2018 khususnya kelas PAI B yang telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga akhir.

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk manusia lainnya”

M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Lutfi Uzlifatul Jannah

Malang, 11 April 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Lutfi Uzlifatul Jannah

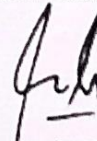
NIM : 18110047

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI
TATA CARA SHALAT JENAZAH KELAS X DI MAN 1
PONOROGO

Maka saya selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut layak untuk diujikan. Demikian mohon maaf dan mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I

NIP. 19851001201608011003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Lutfi Uzlifatul Jannah

NIM : 18110047

Judul : PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MATERI TATA CARA SHALAT JENAZAH KELAS X DI MAN 1 PONOROGO

Dosen pembimbing : M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I

Kelas : PAI-B

Nomor WA : 081371816793

Emal : ilutfiuzlifatul@gmail.com

Dengan ini menyatakan bahwa akan melengkapi berkas-berkas data persyaratan sidang skripsi yang diselenggarakan oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, apabila dibutuhkan setelah pandemic Covid-19.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan dengan semestinya.

Malang, 11 April 2022



Lutfi Uzlifatul Jannah

Lutfi Uzlifatul Jannah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas rahmat dan kasih sayang penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul “Pengembangan Aplikasi *Fiqhline* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Tata Cara Shalat Jenazah Kelas X di MAN 1 Ponorogo” dengan tepat waktu.

Shalawat juga salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari zaman kejahilan menuju zaman islamiyah yaitu Islam. Dengan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Muhammad Walid, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Mujtahid, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. M. Samsul Hady, M. Ag selaku dosen wali yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir
5. M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dari mulai penyusunan hingga akhir.
6. Seluruh dosen dan staf UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa dan memberikan banyak ilmu serta arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Drs. Mulyadi, M. Pd selaku guru pamong di MAN 1 Ponorogo yang telah membantu dan membimbing selama proses penelitian.

Penulis sadar bahwa tidak ada kata sempurna di dunia ini, sama halnya dengan penyusunan skripsi ini pastinya masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penting rasanya untuk diberikan kritik maupun saran yang membangun. Sekian semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun yang lainnya.

Malang, 1 April 2022

Lutfi Uzlifatul Jannah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan ini berpedoman pada keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 dapat diartikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sy	ل	l
ث	tsa	ص	sh	م	m
ج	j	ض	dl	ن	n
ح	h	ط	th	و	w
خ	kh	ظ	zh	ه	h
د	d	ع	'	ء	
ذ	dz	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	â	Vokal (u) panjang	û
Vokal (i) panjang	î		

C. Vokal Diftong

أَوْ	aw	أُو	û
أَيَّ	ay	إِي	î

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I 1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan	7
D. Manfaat Pengembangan.....	8
E. Asumsi Pengembangan	9
F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	10
G. Spesifikasi Produk.....	11
H. Originalitas Penelitian	12
I. Definisi Operasional.....	20
J. Sistematika Pembahasan	21
BAB II.....	23
KAJIAN PUSTAKA	23
A. Landasan Teori.....	23
1. Media Pembelajaran.....	23
2. Aplikasi <i>FIQHLINE</i>	28
3. Shalat Jenazah.....	31
4. Motivasi Belajar	34

BAB III	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Model Pengembangan	37
C. Prosedur Pengembangan.....	38
D. Uji Coba.....	41
BAB IV.....	49
HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Proses Pengembangan Aplikasi FIQHLINE.....	49
B. Analisa Data.....	64
C. Penerapan/Uji Coba Aplikasi FIQHLINE.....	70
D. Analisis Uji T	73
BAB V	78
PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	15
Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Kelayakan dan Revisi Produk	45
Tabel 3.2 Klasifikasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	48
Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran	52
Tabel 4.2 Hasil Analisis Validator Ahli Media	65
Tabel 4.3 Hasil Analisis Validator Ahli Materi.....	66
Tabel 4.4 Hasil Analisis Guru Mata Pelajaran Fikih.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36
Gambar 3.1 Langkah Penelitian Model ADDIE.....	38
Gambar 4.1 Desain dan Perencanaan	52
Gambar 4.2 Software Adobe Illustrator CC 2017	53
Gambar 4.3 Desain Layout Tampilan Aplikasi	54
Gambar 4.4 Proses Pengambilan Video	55
Gambar 4.5 Software Adobe Premiere Pro CC 2018	55
Gambar 4.6 Proses Editing	55
Gambar 4.7 Proses Pengkodean	55
Gambar 4.8 Tampilan Awal	56
Gambar 4.9 Petunjuk Penggunaan Aplikasi	57

ABSTRAK

Uzlifatul Jannah, Lutfi. *Pengembangan Aplikasi Fiqhline Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Tata Cara Shalat Jenazah Kelas X di MAN 1 Ponorogo*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I

Pengembangan media pembelajaran aplikasi Fiqhline yang memuat materi pembelajaran fikih tata cara shalat jenazah merupakan solusi dan sarana dari kasus pembelajaran *blended learning* yang membuat siswa kebingungan memahami materi yang telah diberikan guru karena terkesan monoton dan membosankan, sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa menurun.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan yaitu, menjelaskan proses pengembangan media pembelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo, menjelaskan kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo dan memaparkan hasil penggunaan media pembelajaran fikih berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berjenis RnD (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi). Adapun subjek penelitian yakni ahli media, ahli materi, guru pamong dan siswa kelas X Agama 1 yang berjumlah 34 siswa.

Hasil implementasi aplikasi *FIQHLINE* materi tata cara shalat jenazah memiliki kriteria penilaian yang valid baik dari penilaian ahli media, ahli materi dan guru pamong. Rata-rata pre test dan post test yaitu 8,706. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh T hitung sebesar 13,356 dengan signifikansi 0,000. Nilai T table dengan signifikansi 5% yaitu 2,032 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p = 0,000$). Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo.. Sehingga dapat diartikan media pembelajaran aplikasi *FIQHLINE* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Aplikasi Fiqhline, Motivasi Belajar, Shalat Jenazah*

ABSTRACT

Uzlifatul Jannah, Lutfi. Development of Fiqhline Applications in Improving Students' Learning Motivation Materials for Class X Corpse Prayer Procedures at MAN 1 Ponorogo. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor, M. Imamul Muttaqin, M. Pd, I

The development of learning media for the Fiqhline application that contains fiqh learning material on the funeral prayer procedure is a solution and means of blended learning cases that make students confused about understanding the material that has been given by the teacher because it seems monotonous and boring, causing students' learning motivation to decrease.

This study has a goal, namely, to explain the process of developing fiqh learning media material for funeral prayers based on the FIQHLINE application in increasing student motivation in class X MAN 1 Ponorogo, explaining the feasibility of learning media based on the FIQHLINE application in increasing student motivation in class X MAN 1 Ponorogo and describes the results of using fiqh learning media based on the FIQHLINE application in an effort to increase the learning motivation of class X students at MAN 1 Ponorogo.

The method used in this research is RnD (Research and Development) using the ADDIE development model (analysis, design, development, implementation and evaluation). The research subjects were media experts, material experts, civil servant teachers and students of class X Religion 1, totaling 34 students.

The results of the implementation of the FIQHLINE application for the material for funeral prayers have valid assessment criteria, both from the assessment of media experts, material experts and civil servants. The average pre test and post test is 8,706. Furthermore, based on the results of the t-test analysis obtained T count of 13.356 with a significance of 0.000. The T table value with 5% significance is 2.032 with a significant value less than 0.05 ($p = 0.000$). From the explanation above, it can be interpreted that there is a significant increase in student learning outcomes in class X Religion 1 MAN 1 Ponorogo .. So it can be interpreted that the FIQHLINE application learning media can improve student learning outcomes so that it is effective for growing student learning motivation.

Keywords: Learning Media, Fiqhline Application, Learning Motivation, Prayer of the Body

ملخص البحث

اوزلفة الجنة، لططفي. نموّ استمارة **Fiqhline** في ارتقاء محرّض تعلّم الطّالب في مادّة كيفة صلاة الجنّازة للفصل العاشر في المدرسة العالية الحكومة الأولى فونوروكو. البحث العلمي، قسم تربة الدين الإسلامي، كلفة علوم التربية والمعلّم، الجامعة الإسلامية الحكومة مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف، م. إمام المتّقين،

M.Pd.I

كان نموّ وسيلة تعلّم استمارة **Fiqhline** الذي يتضمّن على مادّة تعلّم فقه كيفة صلاة الجنّازة هو التحليل و البواسطة من قضيّة تعلّم الخلّطة الذي يجعل الطّالب يصدع في فهم المادّة التي علّمها المعلّم لأنّه رتابة و مملّ حتّى يسبّب محرّض تعلّم الطّالب انحطاطا.

تهدف هذه الدراسة إلى شرح عملية تطوير مواد وسائط تعليم الفقه للصلاة الجنائزية بناءً على تطبيق **FIQHLINE** في زيادة تحفيز الطلاب في الفصل **X MAN 1 Ponorogo**، وشرح جدوى وسائط التعلم بناءً على تطبيق **FIQHLINE** في زيادة تحفيز الطلاب في الفصل **X MAN 1 Ponorogo** ويصف نتائج استخدام وسائط تعليم الفقه بناءً على تطبيق **FIQHLINE** في محاولة لزيادة الدافع التعليمي لطلاب الفصل **X** في **MAN 1 Ponorogo**

و المنهج المستخدم في هذا البحث هو **RnD (Research and Development)** باستعمال شاكلة نموّ التحليل، التخطيط، الارتقاء، التنفيذ و التّقويم. و فاعل البحث على ما يلي أهل البواسطة، أهل المادّة، إشراف المعلّم و طلاب الفصل العاشر للدين الأول 34 طالبا.

و نتيجة تنفيذ استمارة **Fiqhline** في مادّة كيفة صلاة الجنّازة لها مقياس النتيجة الحسنة من نتيجة أهل الوسيلة، أهل المادّة، إشراف المعلّم. و معدل الامتحان الأول و الامتحان الثاني هو 8,706. و من نتيجة تحليل امتحان **t** تنال **T** العدد قدر 13,356 بالصّحيحة 0,000. و نتيجة **T table** بصحيحة 5% و هو 2,032 بالنتيجة الصّحيحة ينقص من 0,05 ($p = 0,000$). و من البيان المذكور أنّ وجود الارتقاء الصّحيح في نتيجة تعلّم طلاب الفصل العاشر للدين الأول في المدرسة العالية الحكومة الأولى فونوروكو. حتّى يعني أنّ وسيلة تعلّم استمارة **Fiqhline** تستطيع أن تنمو نتيجة تعلّم الطّلاب حتّى تنفذ لنموّ محرّض تعلّم الطّالب.

، محرّض التعلّم، صلاة الجنّازة. **Fiqhline** الكلمات الرئيسية : وسيلة التعلّم، استمارة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di kondisi pandemi saat ini banyak dampak negatif yang meradang disegala aspek salah satunya yaitu aspek pendidikan. Diawal pandemi kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan cara daring (dalam jaringan) seiring berjalannya waktu presentase wabah Covid-19 di Indonesia dinyatakan mulai menurun dengan adanya bantuan vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah. Serta adanya program PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang juga adalah salah satu bentuk usaha dari pemerintah untuk mencegah penyebaran virus yang ada di Negara kita.¹ Untuk saat ini *Blended Learning* merupakan solusi dalam kegiatan belajar mengajar bagi daerah yang sudah di izinkan melakukan PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Menurut Bonk dan Graham (2006) *Blended Learning* adalah, 1). Perpaduan atau kombinasi dari strategi pembelajaran, 2). Perpaduan antara metode pembelajaran dan 3). Perpaduan antara *Online Learning* (Daring) dengan pembelajaran *Face to Face* (tatap muka).² Dapat diartikan *Blended Learning* merupakan kegiatan belajar mengajar campuran yang mana sebagian siswa ada yang melakukan kegiatan pembelajaran *Online*

¹Kompas, “Penjelasan mengenai turunnya kasus covid-19 di Indonesia”. diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/07/17391701/pandemi-belum-usai-meski-kasus-covid-19-indonesia-menurun?page=all> pada tanggal 14 Oktober 2021 Pukul 07.11 WIB

² Nurliana Nasution, Nizwardi Jalinus dan Syahril. *Buku Model Blended Learning*. (Riau: Anugrah Jaya, 2019), Hal. 101

(dirumah) dan sebagian lagi melakukan pembelajaran tatap muka disekolah/madrasah.

Di era globalisasi perkembangan teknologi semakin maju dan berkembang pesat. Perkembangan teknologi telah banyak mengubah sudut pandang serta gaya hidup masyarakat Negara kita. Karena dapat dikatakan masih kurangnya sumber daya manusia dalam hal pemanfaatan teknologi informasi salah satunya dalam bidang pendidikan. Sebab dalam penguasaan dan perkembangan teknologi dibutuhkan sumber daya manusia yang seimbang untuk menggunakan teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja mutu pendidikan di masa yang akan datang.³ Apalagi ditengah pandemi Covid-19 seluruh tenaga pendidik dituntut untuk *melek* dan paham mengenai teknologi digital dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih optimal. Misalkan dalam pembelajaran Fikih materi tata cara shalat jenazah yang membutuhkan visualisasi atau praktik dalam pembelajarannya.

Secara bahasa shalat memiliki arti doa. Sebagaimana dalam firman Allah Swt. “*Dan berdoalah untuk mereka, karena sesungguhnya doamu itu akan menjadi ketentraman jiwa bagi mereka.*” (At-Taubah: 103) adapun arti dari kata *shalli alaihim* didalam ayat tersebut yaitu berdoalah untuk mereka. Sedangkan menurut istilah shalat merupakan suatu perkataan juga

³ Haris Budiman, “*Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*”. Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8 No. 1 2017

perbuatan yang diawali dengan takbiratul ikram kemudian diakhiri dengan salam⁴. Dalam Islam hukum shalat adalah wajib, hal tersebut tertera dalam firman Allah QS. Bayyinah ayat 5 yang berbunyi:

وَمَا أُمِرُ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ (البينة: ٥)

Yang artinya: *“Padahal mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat.”* (Al-Bayyinah: 5). Hukum shalat terbagi menjadi dua yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah, shalat fardhu merupakan shalat yang wajib dan harus dilakukan oleh setiap umat Islam contohnya shalat lima waktu. Sedangkan yang kedua yaitu shalat sunnah, shalat sunnah merupakan shalat yang lebih utama dikerjakan akan tetapi boleh untuk tidak dilakukan atau ditinggalkan seperti shalat jenazah.

Shalat jenazah merupakan ibadah yang masyru’ dan dilakukan oleh Rasulullah Saw dan dilakukan juga oleh para sahabat. Menurut pendapat jumhur ulama shalat jenazah hukumnya adalah fardu kifayah. Apabila sudah ada satu orang yang mengerjakan, maka gugur kewajiban bagi orang lain untuk melaksanakan shalat tersebut. Akan tetapi menurut Al-Ashbag hukum shalat jenazah adalah sunnah kifayah, sehingga apabila tidak ada satu orang pun yang mengerjakan shalat maka tidak akan berdosa kecuali

⁴ Syaikh Hasan Ayyub. *Fikih Ibadah*. Hal. 115

hanya kehilangan kesunnahannya.⁵ Materi shalat jenazah merupakan kompetensi dasar mata pelajaran fikih yang harus dicapai yaitu mulai dari pengertian shalat jenazah, hukum shalat jenazah, rukun shalat jenazah, syarat-syarat shalat jenazah dan melafalkan bacaan-bacaan shalat jenazah. Materi shalat jenazah merupakan materi penting untuk para siswa terutama siswa Madrasah Aliyah sebagai bekal untuk nantinya diimplementasikan ketika sudah terjun di lingkungan masyarakat. Mengingat bahwasanya banyak sekali kasus kematian yang terjadi akhir-akhir ini baik itu keluarga, kerabat, maupun warga sekitar. Namun nyatanya hingga saat ini masih terdapat siswa yang diketahui belum paham dan hafal mengenai bacaan dan juga tata cara shalat jenazah.⁶

Permasalahan pembelajaran di kondisi pandemi saat ini adalah masih banyaknya siswa yang kurang menguasai materi bahkan kurang paham mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 4 Oktober 2021 bersama dengan siswa kelas X Agama 1 penyebab dari kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan yaitu guru menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah, e-learning yang susah diakses serta dalam penyampaian materi hanya menggunakan media PPT (*Power Point*) yang mana hal tersebut menjadikan siswa menjadi kurang paham dan kurang

⁵ Ahmad Sarwat. *Fiqih Shalat Jenazah*. (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018), Hal. 6

⁶ Mahendra Jati Husada. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Shalat Jenazah Berbasis Android di SMA N 1 Slahung*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018). Hal, 17

bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena terkesan monoton dan jenuh dalam penjelasan materi.

Permasalahan selanjutnya yang merupakan penejalsan dari bapak Drs. Mulyadi M. Pd, selaku guru mata pelajaran fikih pada tanggal 28 Oktober 2021 mengatakan bahwasannya banyak sekali siswa yang terkendala jaringan untuk melakukan akses pembelajaran saat dirumah (*online*) apalagi siswa yang berada di daerah pelosok atau pegunungan sehingga menyebabkan siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan materi pada masa pandemic Covid-19. Selain itu permasalahan lainnya disebabkan karena beberapa siswa ada yang sulit membedakan bacaan shalat jenazah antara jenazah laki-laki dengan jenazah perempuan. Melihat permasalahan disamping peneliti melihat peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat (1), bahwa: Pada kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan dilakukan dengan cara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta menyampaikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan rangkaian fisik serta psikologis peserta didik.⁷

Pada masa pemulihan pandemi Covid-19 pembelajaran *Blended Learning* merupakan solusi terbaik yang dapat diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Rumitnya proses pembelajaran di era pandemi dapat dilihat bahwasannya peran media dalam dunia pendidikan sangat penting. Menurut Mashuri, media pembelajaran merupakan suatu jalur yang

⁷ *Ibid.*, Hal. 19

menghubungkan materi pelajaran serta merangsang pikiran, perasaan, minat dan juga perhatian siswa (Mashuri 2019: 4)⁸. Dapat diuraikan bahwasanya media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berbentuk benda atau alat yang dapat digunakan dalam mendukung proses kegiatan pembelajaran serta upaya untuk membantu siswa memahami materi yang telah diajarkan dengan mudah dan menyenangkan. Media pembelajaran menyanggah banyak fungsi salah satunya yaitu sebagai alat untuk menyalurkan sebuah materi dan pesan dalam pembelajaran kepada siswa. Fungsi lain dari media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan minat belajar, merangsang ingatan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dengan demikian terciptalah motivasi belajar pada siswa.⁹

Berdasarkan permasalahan diatas, penting rasanya bagi peneliti untuk memberikan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan media pembelajaran salah satunya dengan pengembangan media power point yang biasanya dipakai, menjadi sebuah aplikasi yang praktis, menarik dan mudah untuk di pahami serta dilengkapi dengan ringkasan materi, permainan/game dan terdapat evaluasi pembelajaran yang memiliki level kognitif didalamnya. Yang mana sangat memudahkan guru dalam mengajar serta memudahkan siswa dalam belajar tanpa jarak dan batasan waktu yang

⁸Hamdan Husein Batubara. *“Media Pembelajaran Efektif”*. (Semarang: Fatwa Publishing, 2020), Hal. 4

⁹ Ence Surahman, Herman Dwi Surjono. *“Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning”*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 4, No. 1, April 2017

kapan pun dan dimana pun dapat di akses sehingga dapat menarik motivasi belajar siswa. Oleh karenanya peneliti tertarik untuk melangsungkan penelitian pengembangan dengan judul “**PENGEMBANGAN APLIKASI *FIQHLINE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATERI TATA CARA SHALAT JENAZAH KELAS X DI MAN 1 PONOROGO**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo?
3. Bagaimana hasil penggunaan media pembelajaran fikih berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menjelaskan proses pembuatan produk media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam pembelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah siswa kelas X MAN 1 Ponorogo.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam pembelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah kelas X MAN 1 Ponorogo.
3. Untuk mendeskripsikan hasil penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X MAN 1 Ponorogo.

D. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian ini terdapat manfaat secara teoritis dan praktis.

Manfaat dalam penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari pengembangan media pembelajaran fikih berbasis aplikasi *FIQHLINE* diharapkan dapat menjadi referensi bagi siswa, mahasiswa maupun peneliti yang ingin mengembangkan produk yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* diharapkan dapat memberikan alternatif kepada guru mata pelajaran fikih guna memudahkan siswa memahami materi khususnya tata cara shalat jenazah dan juga upaya untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian pengembangan media pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya terhadap mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah.

c. Bagi Sekolah/Madrasah

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran ini peneliti berharap dapat memberikan inovasi-inovasi baru mengenai teknologi informasi kepada guru khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.

d. Bagi Mahasiswa atau Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan pengalaman oleh peneliti juga menambah wawasan untuk terus mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi-inovasi baru ketika nanti peneliti sudah terjun didunia pendidikan secara langsung.

E. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran fikih berbasis aplikasi *FIQHLINE* peneliti memiliki asumsi yang mendasari penelitian serta pengembangan, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dirancang dengan rancangan dan desain pembelajaran yang menarik akan tetapi tetap memperhatikan isi dari materi yang disampaikan maka dari itu bisa diasumsikan dapat memudahkan siswa dalam menguasai materi tata cara shalat jenazah dengan mudah dan menyenangkan.
2. Pengembangan media pembelajaran fikih berbasis aplikasi *FIQHLINE* hanya dapat digunakan untuk mata pelajaran fikih khususnya dalam materi tata cara shalat jenazah untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah
3. Pengembangan media pembelajaran fikih berbasis aplikasi *FIQHLINE* merupakan sebuah produk aplikasi digital yang dapat diakses dan diunduh melalui *Whatsapp/Share It*. Sehingga dengan mudah dapat digunakan kapan saja dan dimana saja oleh siswa yang sedang melakukan pembelajaran.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

1. Dalam pengembangan ini peneliti mengambil subjek yang terbatas yakni siswa kelas X Agama 1 di MAN 1 Ponorogo tahun ajaran 2021/2022.

2. Adapun objek penelitian yang diambil peneliti yaitu aplikasi digital yang dapat diunduh melalui *Group WhatsApp* yang mencakup bahasan materi tata cara shalat jenazah pada mata pelajaran fikih.
3. Pengembangan media yang berbasis aplikasi *FIQHLINE* materi tata cara shalat jenazah merupakan alternative untuk pembelajaran *Blended Learning* di MAN 1 Ponorogo

G. Spesifikasi Produk

Produk pengembangan yang akan dihasilkan dari pengembangan media pembelajaran yakni sebuah aplikasi digital yang dapat diunduh melalui *Group WhatsApp*, aplikasi tersebut dapat diakses kapan saja dan dimana saja melalui handphone maupun laptop yang dapat memudahkan siswa untuk mengakses pembelajaran dengan efektif, menarik dan tentunya menyenangkan. Adapun spesifikasi dari pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* diantaranya sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* memiliki bentuk sebuah produk aplikasi digital yang dapat diakses dengan cara mengunduh aplikasi di *Group WhatsApp* dengan menggunakan laptop maupun handphone yang didalamnya terdapat menu tujuan pembelajaran, ringkasan materi, video interaktif, games pembelajaran dan juga latihan soal mengenai materi tata cara shalat jenazah.

2. Materi yang tertera dalam media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* yaitu disesuaikan dan diambil dari indikator RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) kelas X MAN 1 Ponorogo.
3. Dalam pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* terdapat video interaktif yang menjelaskan mengenai tata cara shalat jenazah dengan menarik dan menyenangkan sehingga dapat menguraikan materi yang disampaikan kepada siswa juga dapat merangsang siswa untuk termotivasi mempelajari lebih dalam mengenai materi tata cara shalat jenazah.
4. Games pembelajaran dalam pengembangan media berbasis aplikasi *FIQHLINE* merupakan sebuah intermezo atau *ice breaking* untuk siswa akan tetapi tetap dalam lingkup pembelajaran materi tata cara shalat jenazah.
5. Latihan soal dalam media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* merupakan latihan soal yang memiliki level kognitif didalam setiap butir soalnya. Terdapat tiga level kognitif diantaranya yaitu LOTS (*Low Order Thinking Skils*), MOTS (*Medium Order Thinking Skils*), dan yang terakhir yaitu HOTS (*High Order Thinking Skils*).

H. Originalitas Penelitian

Pemaparan original penelitian ini disajikan untuk mengetahui persamaan dan juga perbedaan antara kajian yang sedang diteliti oleh peneliti dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dibawah ini merupakan pemaparan penelitian terdahulu:

1. Mahendra Jati Husada, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Shalat Jenazah Berbasis Android di SMA Negeri 1 Slahung*. Disamping merupakan penelitian terdahulu jenis skripsi milik salah satu mahasiswa jurusan pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika, fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang mempunyai tujuan menghasilkan produk media pembelajaran interaktif berbasis android untuk materi sholat jenazah. Penelitian disamping menggunakan metode pengembangan *waterfall*. Dalam pengembangan disamping memiliki kelayakan yang baik yaitu dengan presentase kelayakan 89,42%.
2. Bella Nabila Mujahidah, *Pengembangan Bahan Ajar Tata Cara Shalat Jenazah Dengan Media QUIZIZZ Pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 20 Solokuro*. Penelitian disamping memiliki tujuan pengembangan bahan ajar mengenai tata cara shalat jenazah dengan menggunakan media Quizizz dengan menggunakan model penelitian 4D. Penelitian pengembangan disamping memiliki tingkat kevalidan yang baik, dari validator ahli mencapai 94% dan dari validator media mendapatkan 92% hal tersebut dinilai sangat valid. Kemudian memiliki hasil keefektivan yang tinggi dengan nilai pre test 63,1% dan nilai post test mencapai 91,8%.
3. Sukmawati, *Pengembangan Media Video Tutorial Dalam Materi Praktik Ibadah Shalat Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs N 4 Bulukumba Kabupaten Bulukumba*. Tujuan dari pengembangan

disamping yaitu untuk mengembangkan sebuah produk media pembelajaran berupa video tutorial dalam mata pelajaran fikih materi ibadah shalat. Pada penelitian pengembangan milik Sukmawati ini menggunakan model pengembangan 4-D. Penelitian disamping memiliki tingkat keefektivan yang tinggi dapat dilihat dari skor pre test yakni 37,23 kemudian ada pula peningkatan dalam hasil post test yaitu 85,52%. Dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran yang dikembangkan memiliki nilai yang praktis dalam pembelajaran praktik ibadah dengan rata-rata 98,05%.

4. Nur Fitri Mahdiyah, *Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Ma'arif Batu*. Penelitian disamping mempunyai tujuan pengembangan bahan ajar mengenai tata cara shalat jenazah dengan menggunakan media Quizizz untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 9 di SMP Muhammadiyah 20 Solokuro. Pada metode penelitian disamping menggunakan model penelitian jenis 4D (*Four D*). Adapun hasil dari penelitian disamping memiliki peningkatan motivasi belajar dengan presentase peningkatan dari 63,1% hasil pre test ke 91,8% yang diambil dari hasil post test. Penelitian pengembangan disamping dapat dinilai efektif dalam pembelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah dengan menggunakan media Quizizz.

5. Arina Rosyada. *Pengembangan Media Pembelajaran Fikih Berbasis Aplikasi Zaamal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 MTs Sunan Kalijogo Kediri*. Penelitian disamping memiliki tujuan menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berbasis aplikasi digital yaitu ZAAMAL materi zakat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian disamping menggunakan metode penelitian dengan model ADDIE. Hasil yang didapat dari pengembangan produk disamping sudah berhasil yaitu dengan hasil belajar dan kelas perlakuan sebesar 19,667.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Judul,dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Mahendra Jati Husada, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Shalat Jenazah Berbasis Android di SMA Negeri 1 Slahung</i> . Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.	Jenis penelitian RnD. Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi. Materi shalat jenazah.	Menggunakan model pengembangan <i>waterfall</i> . Objek penelitian siswa di SMA N 1 Slahung	Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>FIQHLINE</i> yang dapat diunduh di <i>Group WhatsApp</i> . Menggunakan software utama android studio dalam proses pengembangan.

				<p>Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat jenazah.</p> <p>Menggunakan metode penelitian jenis ADDIE.</p> <p>Ditujukan untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah yaitu MAN 1 Ponorogo.</p>
2.	<p>Bella Nabila Mujahidah, <i>Pengembangan Bahan Ajar Tata Cara Shalat Jenazah Dengan Media QUIZIZZ Pada Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 20 Solokuro. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2021</i></p>	<p>Jenis penelitian RnD.</p> <p>Materi tata cara shalat jenazah.</p>	<p>Mengembangkan bahan ajar dengan media Quizizz.</p> <p>Objek penelitian siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas.</p> <p>Menggunakan model penelitian 4D.</p> <p>Objek penelitian siswa kelas IX di SMP</p>	<p>Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>FIQHLINE</i> yang dapat diunduh di <i>Group WhatsApp</i>.</p> <p>Menggunakan software utama android studio dalam proses pengembangan.</p> <p>Meningkatkan motivasi belajar siswa</p>

			Muhammad iyah.	<p>pada mata pelajaran fikih materi shalat jenazah.</p> <p>Menggunakan metode penelitian jenis ADDIE.</p> <p>Ditujukan untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah yaitu MAN 1 Ponorogo.</p>
3.	<p>Sukmawati.</p> <p><i>Pengembangan Media Video Tutorial Dalam Materi Praktik Ibadah Shalat Pada Mata Pelajaran Fikih Di MTs N 4 Bulukumba Kabupaten Bulukumba.</i></p> <p>UIN Alauddin Makassar.</p> <p>2020</p>	<p>Pengembangan Media Pembelajaran</p> <p>Mata pelajaran fikih</p>	<p>Pengembangan media video tutorial.</p> <p>Menggunakan model pengembangan 4D.</p> <p>Ditujukan untuk siswa MTs di MTs N 4 Bulukumba</p>	<p>Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>FIQHLINE</i> yang dapat diunduh di <i>Group WhatsApp</i>.</p> <p>Menggunakan software utama android studio dalam proses pengembangan.</p> <p>Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi</p>

				<p>shalat jenazah.</p> <p>Menggunakan metode penelitian jenis ADDIE.</p> <p>Ditujukan untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah yaitu MAN 1 Ponorogo.</p>
4.	<p>Nur Fitri Mahdiyah.</p> <p><i>Pengembangan Media Pembelajaran E-Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Ma'arif Batu. UIN Malang 2020.</i></p>	<p>Menggunakan jenis penelitian RnD</p> <p>Pengembangan media</p> <p>Memiliki fokus untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.</p>	<p>Pengembangan media berbasis e-komik.</p> <p>Untuk pembelajaran daring.</p> <p>Menggunakan model penelitian jenis 4D.</p> <p>Ditujukan untuk siswa kelas VII di SMP Ma'arif Batu</p> <p>Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.</p>	<p>Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>FIQHLINE</i> yang dapat diunduh di <i>Group WhatsApp</i>.</p> <p>Menggunakan software utama android studio dalam proses pengembangan.</p> <p>Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat jenazah.</p>

				<p>Menggunakan metode penelitian jenis ADDIE.</p> <p>Ditujukan untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah yaitu MAN 1 Ponorogo.</p>
5.	<p>Arina Rosyada. <i>Pengembangan Media Pembelajaran Fikih Berbasis Aplikasi Zaamal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 8 MTs Sunan Kalijogo Kediri.</i> UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang. 2021.</p>	<p>Menggunakan jenis penelitian RnD.</p> <p>Mengembangkan produk aplikasi digital.</p> <p>Menggunakan model penelitian jenis ADDIE.</p>	<p>Memiliki fokus dalam peningkatan hasil belajar siswa.</p> <p>Materi yang diambil adalah zakat mal.</p> <p>Objek yang diambil yaitu siswa kelas 8 di MTs Sunan Kalijogo Kediri.</p> <p>Dalam proses pengembangan menggunakan software construct 2.</p>	<p>Peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi <i>FIQHLINE</i> yang dapat diunduh di <i>Group WhatsApp</i>.</p> <p>Menggunakan software utama android studio dalam pengembangan.</p> <p>Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi shalat jenazah.</p> <p>Menggunakan metode penelitian jenis ADDIE.</p>

				Ditujukan untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah yaitu MAN 1 Ponorogo.
--	--	--	--	--

I. Definisi Operasional

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah bahan atau alat yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan sebuah materi, pesan dan juga informasi kepada siswa agar materi yang disampaikan dengan mudah dapat dipahami oleh siswa.

2. Aplikasi *FIQHLINE*

Aplikasi *FIQHLINE* merupakan sebuah produk yang berbentuk aplikasi digital yang dibuat dari *software* android studio, flutter dan dart yang didalamnya terdapat sebuah ringkasan materi, video interaktif, games pembelajaran dan juga latihan soal tentang tata cara shalat jenazah.

3. Shalat Jenazah

Shalat jenazah merupakan shalat yang memiliki hukum fardhu kifayah yang mana jika terdapat satu muslim atau muslimah yang sudah melaksanakannya maka tidak wajib hukumnya bagi muslim atau muslimah lainnya untuk mengerjakan shalat jenazah.

4. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu hal yang mendorong dan menggerakkan siswa untuk belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

J. Sistematika Pembahasan

Terdapat sistematika pembahasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1. BAB I :** Pendahuluan adalah sebuah awal dari proposal skripsi yang menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Asumsi Pengembangan, Ruang Lingkup Pengembangan, Spesifikasi Produk, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional serta Sistematika Pembahasan.
- 2. BAB II :** Kajian pustaka adalah bahagian kedua dari proposal skripsi yang memiliki isi tentang kajian teori yang akan melandasi penelitian tersebut. Di penelitian ini terdapat bahasan yang terdapat dalam kajian pustaka diantara seperti, Pengertian Media Pengembangan, Aplikasi *FIQHLINE*, *Blended Learning*, Shalat Jenazah dan Motivasi Belajar
- 3. BAB III :** Metode Penelitian adalah bagian ketiga dari proposal skripsi yang berisikan metode yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian seperti, Jenis Penelitian, Model Pengembangan, Prosedur Pengembangan dan Uji Coba Produk.

4. **BAB IV** :Hasil Pengembangan dan Pembahasan adalah bagian keempat yang menjelaskan tentang pengembangan aplikasi *FIQHLINE* dan pembahasan mengenai hasil analisis data serta penerapan//uji coba aplikasi
5. **BAB V** : Penutup adalah bagian terakhir yang memaparkan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Definisi

Kata media berasal dari kata latin juga bentuk jamak dari kata *medium* yang memiliki makna perantara atau pengantar. Media merupakan perantara atau pengantar pesan untuk pengirim dari sang penerima. Menurut informasi AECT (*Association for Education and Communication Technology*) media adalah bentuk atau saluran yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan dan. Sedangkan menurut NEA (*National Education Association*) mengartikan bahwasannya media adalah sebuah bentuk atau benda yang dapat dijadikan alat komunikasi baik itu tercetak atau audio visual. Media merupakan benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, diperhatikan, dimengerti oleh panca indera manusia yang digunakan dengan baik didalam kegiatan pembelajaran.

Dari batasan-batasan di atas adapun persamaan antara keduanya yakni media merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan sebuah pesan, informasi ataupun materi dari pengirim untuk penerima sehingga dengan adanya alat atau benda yang dapat menyalurkan pesan tersebut maka dapat mendorong perasaan, daya

pikir, kepedulian juga minat siswa agar dalam sistem kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal.¹⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya media pembelajaran adalah alat atau bahan yang dipakai untuk mengantarkan sebuah pesan, warta, isi dan juga materi sehingga dapat tercapai tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut. Media merupakan hal pokok dalam sebuah kegiatan belajar mengajar salah satunya yakni agar materi atau isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat disampaikan dengan mudah dan jelas sehingga dapat mudah dicerna dengan baik oleh siswa.

b. Fungsi

Adapun fungsi media pembelajaran menurut para ahli diantaranya yakni:¹¹

Menurut S. Gerlach dan P. Ely menjelaskan bahwasannya fungsi media didalam pembelajaran memiliki 3 sifat yaitu:

- 1) Bersifat *Fiksatif*, yaitu media mempunyai keahlian untuk menjerat, mengemasi kemudian memaparkan kembali suatu objek maupun kejadian. Maka dari itu dengan kemampuan itu sebuah objek dan peristiwa dapat digambar, difoto, direkam, difilmkan, kemudian hasil dari kemampuan tersebut dapat disimpan dan pada saat

¹⁰ Muhammad Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), Hal. 1

¹¹ Rodhatul Jennah. *Media Pembelajaran*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), Hal. 20

dibutuhkan maka dapat ditunjukkan kembali serta dapat diamati kembali.

- 2) Bersifat *Manipulatif*, yaitu memperlihatkan kembali objek ataupun peristiwa dengan berbagai macam modifikasi manipulasi dengan sesuai kebutuhan. Misalkan dengan merubah warna, ukuran, dan juga dapat diulang-ulang dalam penyajian sehingga dapat diatur dalam penggunaannya di setiap kelas.
- 3) Bersifat *Distributif*, yaitu bahwa dengan memanfaatkan media dapat mencapai tujuan yang lebih luas. Media dapat menjangkau *audience* dalam jumlah yang besar didalam sekali penyajian. Misalkan siaran radio, televise dan juga surat kabar

Menurut Harry C. Mc. Kown fungsi media pembelajaran yaitu:

- 1) Dapat mengubah kondisi belajar yang semua berjiwa teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan konkrit.
- 2) Dapat membangun motivasi siswa guna turut aktif serta memfokuskan perhatian pada arah yang dipelajari.
- 3) Dapat menguraikan isi ataupun pesan pembelajaran dan juga menumbuhkan rasa ingin tau anak tentang isi pembelajaran

Secara garis besar manfaat media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu: membantu guru didalam tugasnya, membantu para pembelajar, dan memperbaiki proses kegiatan pembelajaran.¹²

¹² Ramli. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, 2

Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwasannya fungsi dari media pembelajaran adalah sebagai penyalur atau pembawa informasi, isi atau pesan yang dilakukan oleh pengirim kepada penerima. Misalkan guru menyampaikan sebuah materi kepada siswa dengan menggunakan alat atau bahan yang gunanya untuk mempermudah guru dan memudahkan siswa dalam memperjelas, menguasai serta mempelajari materi yang telah disampaikan juga dapat membangkitkan semangat siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

c. Manfaat

Menurut Kemp dan Dayton (1985: 3-4) manfaat dari penggunaan media pembelajaran didalam kegiatan belajar mengajar yaitu:¹³

- 1) Penyampaian pesan atau isi dari pembelajaran menjadi lebih efektif
- 2) Pembelajaran lebih atraktif
- 3) Pembelajaran menjadi lebih aktif
- 4) Menghemat/efisiensi waktu
- 5) Kualitas prestasi belajar menjadi lebih meningkat
- 6) Pembelajaran dapat dilakukan dengan fleksibel (dimanapun dan kapanpun)
- 7) Sikap positif pada siswa semakin bertambah

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran menurut para ahli yaitu:¹⁴

¹³ Jennah. *Media Pembelajaran*, 22-24

¹⁴ Nurdyansyah. *Media Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), Hal. 48-49

Menurut Bretz terdapat 8 macam klasifikasi pembelajaran yaitu:

- 1). Media cetak (ukuran utamanya simbol verbal);
- 2). Media Audio (suara merupakan unsur utamanya);
- 3). Media seni gerak (garis, simbol verbal dan clan gerak adalah unsur utamanya);
- 4). Media visual diam (garis, simbol verbal, dan gambar adalah unsur utamanya);
- 5). Media visual gerak (gambar, garis, simbol verbal dan clan gerak unsur utamanya);
- 6). Media audio (suara dan simbol verba unsur utamanya);
- 7). Media audio visual diam (suara, gambar, garis dan simbol verbal unsur utamanya);
- 8). Media audio visual gerak (audio, gambar, garis, simbol verbal dan gerak merupakan unsur utama).

Klasifikasi media pembelajaran menurut Arsyad yaitu:

- 1) Objek yang wujudnya nyata
- 2) Benda yang tidak diolah; papan tulis, diagram, bagan, grafik, *flip chart* dan foto
- 3) Rekaman suara baik di kaset maupun lempengan
- 4) Gambar diam yang diolah; slide dan program komputer
- 5) Gambar bergerak yang diolah; fim pendek dan rekaman video
- 6) Gabungan media; campuran antara bahan dengan *footage* video, slide dengan audio, film rangkai dengan audio dan komputer interaktif dengan audio atau piringan video.

2. Aplikasi *FIQHLINE*

a. Definisi Aplikasi *FIQHLINE*

Aplikasi *FIQHLINE* merupakan sebuah produk dari pengembangan media pembelajaran yang dapat diakses atau diunduh melalui *Group WhatsApp*. Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dikembangkan dengan tujuan sebagai penunjang atau alternatif pembelajaran siswa kelas X untuk memahami mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah.

b. Komponen Aplikasi *FIQHLINE*

1) Intro “Selamat Datang di Aplikasi *Fiqhline*”

2) Menu, meliputi:

- a. Tujuan Capaian Pembelajaran
- b. Ringkasan Materi Pembelajaran
- c. Video Interaktif
- d. Latihan Soal
- e. Game Pembelajaran

c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *FIQHLINE*

Kelebihan :

- 1) Dapat diunduh melalui *Google Playstore* dengan mudah dan gratis.
- 2) Terdapat banyak fitur pembelajaran dalam aplikasi *Fiqhline*. Seperti, ringkasan materi, video interaktif, game pembelajaran

dan evaluasi pembelajaran. Sehingga bisa melancarkan siswa dalam mengetahui materi khususnya materi tata cara shalat jenazah.

3) Dapat diakses kapan dan dimana saja.

Kekurangan :

- 1) Membutuhkan *space* atau ruang penyimpanan yang cukup serta membutuhkan paket data/Wi-Fi untuk mengunduh aplikasi *Fiqhline*.
- 2) Di dalam aplikasi *Fiqhline* hanya terdapat materi tata cara shalat jenazah. Tidak mencakup semua materi mata pelajaran fikih.

d. Sofwtware/Perangkat Pembuat Aplikasi *FIQHLINE*

1) Perangkat Utama

a. Android Studio

Android studio adalah sebuah *software Integrated Development Environment (IDE)* formal untuk membuat sebuah aplikasi android yang memiliki sifat percuma atau *free*. Software android studio ini dilahirkan oleh *Google* sejak 16 mei 2013 di acara *Google I/O*. Adapun fitur yang terdapat di dalam *software* android studio yaitu, a). Project yang memiliki basis pada *Gradle Build*; b). Memiliki *refactory* dan perbaikan bug yang cepat; c). Tools baru yang bernama “Lint” diandalkan dapat memonitor kegunaan, kecepatan bahkan kompetibilitas aplikasi dengan cepat; d). Mendukung Proguard dan App-

signing untuk menjaga keamanan; e). Memiliki GUI aplikasi android menjadi lebih mudah; f). Didukung oleh *Google Cloud Platform* untuk setiap aplikasi yang dikembangkan.¹⁵

b. Flutter

Flutter adalah sebuah *software development kit* (SDK) yang dikenalkan oleh *Google* pada tahun 2017 yang gunanya untuk membuat aplikasi yang dapat berjalan dengan sistem operasi iOS, Android, laptop dan internet dengan satu basis kode yaitu dengan bahasa pemrograman atau Dart. Dalam *framework* Flutter semua kode disusun dalam kode native (Android NDK, JIT, LLVM, AOT) tanpa ada translator dalam prosesnya sehingga proses penyusunannya jauh lebih cepat. Flutter mendukung *hot reload* kode yang digunakan selama pengembangan aplikasi yang dihasilkan pemuatan ulang *stateful* aplikasi dengan cepat saat proses pengembangan.¹⁶

c. Dart

Dart merupakan bahasa pemrograman yang memiliki sifat fleksibel yang dikembangkan oleh *Google*. Dalam bahasa pemrograman ini memungkinkan bagi programmer untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang lebih kompleks dengan

¹⁵ Andi Juansyah. “Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android”. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA). Edisi 1, Vol. 1, Agustus 2015.

¹⁶ Miranda Marunung. *Eksplorasi Framework Flutter dengan Bahasa Pemrograman Dart untuk membangun Aplikasi Mobile Perhitungan Matematika Numerik*. (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2021), Hal. 14

kinerja dan kinerja yang lebih baik. Dart adalah bahasa yang memiliki basis kelas, objeknya memiliki orientasi sederhana dan mendukung antarmuka dan abstrak kelas. *Software* dart ini tergolong sangat efektif untuk pengembangan aplikasi terutama untuk sisi klien.¹⁷

2) Perangkat Pendukung

a. Adobe Premiere Pro

Adobe Premiere Pro adalah software atau program untuk mendesain, merancang, mengubah dan mengedit sebuah film maupun video. Adapun kegunaan lain dalam *adobe premiere* yakni untuk melangsungkan suatu desain iklan digital yang berguna dalam melengkapi keperluan dunia promosi audio visual.¹⁸

3. Shalat Jenazah

a. Definisi Shalat Jenazah

Menurut Hasan Sadiliy kata jenazah memiliki arti “Seseorang yang sudah meninggal dan sudah terputus masa hidupnya dengan alam dunia”. Sementara jenazah menurut kamus Al-Munawwir adalah seseorang yang sudah meninggal dunia dan diletakkan dalam keranda atau usungan.¹⁹

¹⁷ *Ibid*, 11

¹⁸ Faisal Reza Achmad. “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Adobe Premiere Pada Mata Diklat Konstruksi Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol 2, Nomor 2 (2017). Hal, 21

¹⁹ Kurniawati Burhan. *Prosesi Pengurusan Jenazah*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019). Hal. 9

Shalat jenazah merupakan ibadah shalat yang dilakukan umat Islam ketika terdapat saudara muslim lainnya meninggal baik itu laki-laki ataupun perempuan. Hukum dari shalat jenazah itu sendiri yakni fardhu kifayah. Maksudnya yaitu jika terdapat satu muslim atau muslimah yang sudah melaksanakannya maka tidak wajib atau gugur kewajiban bagi muslim atau muslimah lainnya untuk mengerjakan shalat jenazah.

Dibawah ini merupakan hadis yang paling masyhur mengenai pensyariatan shalat jenazah:²⁰

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الْمُتَوَفَّى عَلَيْهِ الدِّينَ فَيَسْأَلُ هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ فَضْلاً؟ فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَقَاءَ صَلَاتِي وَإِلَّا، قَالَ لِلْمُسْلِمِينَ صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ

Dari Abi Hurairah radhiyallahuanhu berkata, "Telah didatangkan kepada Rasulullah SAW jenazah yang punya hutang. Beliau bertanya, "Apakah dia meninggalkan harta untuk membayar hutangnya? Kalau ada maka Rasulullah SAW akan menshalatinya, tetapi bila tidak (tidak dishalati)". Beliau berkata kepada umat Islma, "Shalatilah jenazah saudara kalian". (HR. Bukhari dan Muslim)

b. Syarat-syarat Shalat Jenazah

Adapun syarat-syarat dalam shalat jenazah diantaranya yaitu:²¹

²⁰Ahmad Sarwat. *Fiqh Shalat Jenazah*. (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018). Hal, 8-9

²¹ Mohammad Rifa'i. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. (Semarang: Karya Toha Putra Cet. II, 2014). Hal, 73

- 1) Menutup aurat
- 2) Suci (Dari hadas besar dan hadas kecil, suci dari segi pakaian dan tempat untuk melaksanakan shalat).
- 3) Menghadap kiblat
- 4) Jenazah sudah dimandikan dan dikafani
- 5) Jenazah berada diarah kiblat orang yang menshalatkannya kecuali jika shalat jenazahnya dilakukan diatas kubur atau shalat ghaib.

c. Rukun-rukun Shalat Jenazah

Dibawah ini merupakan rukun-rukun dari shalat jenazah yaitu:²²

- 1) Niat
- 2) Berdiri (bagi yang mampu)
- 3) Takbiratul ikhram
- 4) Mendoakan jenazah
- 5) Sebagian ulama berpendapat ada yang menambahkan dengan bacaan surah Al-Fatihah
- 6) Bacaan shalat jenazah dilantunkan dengan suara yang pelan
- 7) Takbir dilakukan sebanyak empat kali
- 8) Mendoakan jenazah dengan doa-doa yang telah diajarkan oleh Rasulullah Saw.

²² Syaikh Hasan Ayyub. *Fikih Ibadah*. Hal, 305-306

4. Motivasi Belajar

a) Pengertian

Menurut Sudarwan (2002: 2) motivasi memiliki makna sebagai tenaga, dorongan, keperluan semangat serta desakan atau mekanisme psikologis yang dapat merujuk suatu individu atau kelompok guna memperoleh hasil yang seimbang dengan keinginannya. Sedangkan menurut Gray (Winardi, 2002) berpendapat bahwasannya definisi dari motivasi adalah sejumlah prosedur yang memiliki sifat internal maupun eksternal bagi seseorang yang menyebabkan tumbuh sikap antusias dan persistensi dalam hal melakukan kegiatan-kegiatan tertentu²³.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya pengertian motivasi belajar ialah kekuatan dan dorongan psikologis individu untuk melaksanakan suatu aktivitas demi memperoleh tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran. Baik itu kemauan dari seseorang itu sendiri (internal) maupun dari luar seseorang tersebut (eksternal). Semakin besar dan kuat motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka akan menghasilkan atau menentukan kualitas yang ada dalam dirinya baik dalam hal belajar, bekerja maupun dalam hal yang lainnya.

²³ Suharni dan Purwati. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No. 1, 2018

b) Fungsi

Wina Wijaya menjelaskan bahwasannya memiliki dua fungsi dari motivasi belajar dalam proses kegiatan pembelajaran yaitu:²⁴

1) Mendorong siswa untuk beraktivitas

Fungsi dari motivasi belajar yaitu untuk mendorong siswa guna menjadikan dirinya menjadi lebih aktif dalam aktivitas diantaranya seperti siswa memiliki niat dan keinginan untuk memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu siswa memiliki jiwa semangat yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas yang telah ditugaskan oleh guru dengan cara mengumpulkan tepat waktu.

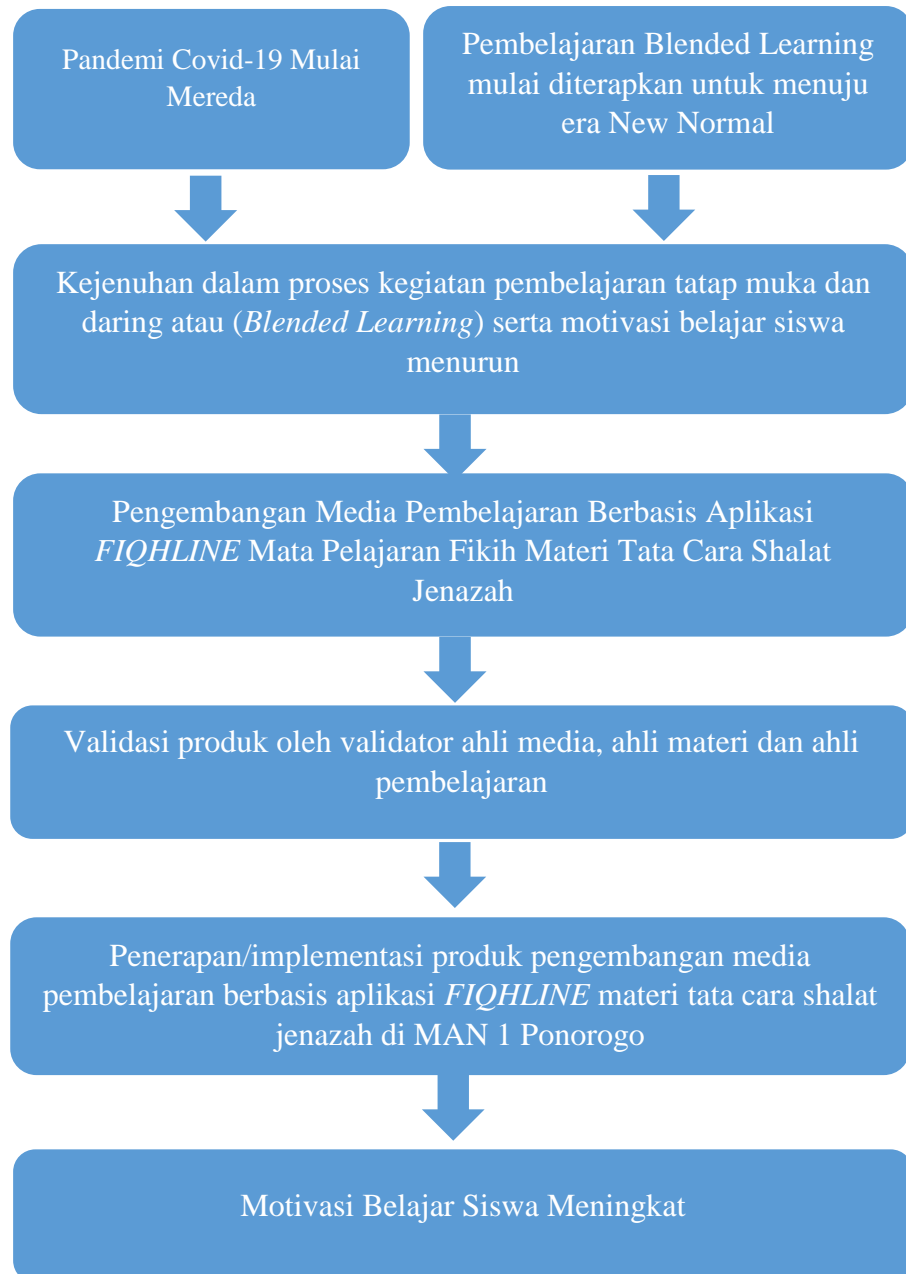
2) Sebagai pengarah

Yang dimaksud dari sebagai pengarah yaitu ketika siswa memiliki motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajara maka siswa akan memberikan hasil yang baik pula.

²⁴ Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. (Jakarta: Kencana: 2010)

B. Kerangka Berpikir

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian pengembangan atau biasa diklaim dengan *Research and Development* (RnD). Menurut Sugiyono (2009: 407) jenis penelitian pengembangan (RnD) yaitu sebuah penelitian yang dipergunakan untuk membentuk produk eksklusif serta menguji keefektifan dari produk yang telah diciptakannya²⁵. Pada penelitian pengembangan dibutuhkan sebuah analisis kebutuhan dan uji efektivitas untuk membuat sebuah produk yang di inginkan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengembangan produk berupa pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi android mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu model pengembangan ADDIE. Yang dimaksud dengan model pengembangan ADDIE adalah sebuah pendekatan yang menerapkan sebuah analisa yang mana disetiap komponen yang dimiliki saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain dengan cara berkoordinasi sesuai dengan proses atau fase yang ada²⁶. Dalam pengembangan model

²⁵ Budiyono Saputro. *Manajemen Penelitian Pengembangan*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017). Hal, 8

²⁶ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori dan Praktek*. (Pasuruan: Lembaga Akademik dan Research Institute, 2020). Hal, 13

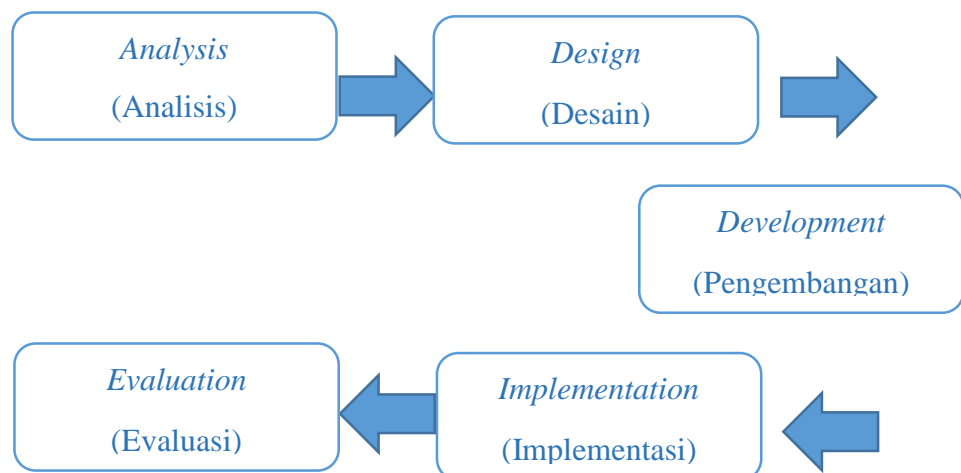
ADDIE terdapat lima tahapan yang akan diterapkan dalam proses pengembangan dengan tertata, terstruktur, saling berkaitan dan sistematis.

Adapun lima tahapan yang ada dalam model pengembangan ADDIE yaitu:

1. *Analysis* (Analisis)
2. *Design* (Desain)
3. *Development* (Pengembangan)
4. *Implementation* (Implementasi)
5. *Evaluation* (Evaluasi)

Dibawah ini merupakan bagan langkah-langkah model penelitian pengembangan ADDIE:

Gambar 3.1 Langkah Penelitian Model ADDIE



C. Prosedur Pengembangan

Dalam model ADDIE adapun prosedur atau langkah-langkah pengembangan penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

1. Analisis

Tahap analisis merupakan tahap yang melihat permasalahan yang terjadi serta menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan apa yang akan dibutuhkan, dengan cara melakukan wawancara di MAN 1 Ponorogo. Karena wabah Covid-19 mulai mereda maka kegiatan pembelajaran dialihkan ke sistem *blended learning* yang artinya sebagian melakukan pembelajaran tatap muka dan sebagian lagi melakukan pembelajaran *online*. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu metode yang dilakukan hanya dengan metode ceramah serta media yang digunakan yaitu *power point* dan papan tulis. Media lain seperti LCD proyektor juga jarang sekali digunakan karena masih terbatas dalam ketersediaan sarana prasarna. Dalam tahapan ini peneliti menganalisis mengenai materi pembelajaran berdasarkan dengan KI, KD serta indikator pencapaian yang ingin dicapai dengan karakter siswa.

2. Desain

Dalam prosedur pengembangan kedua peneliti melakukan desain produk yaitu media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah dengan menganalisis dan mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan siswa terlebih dahulu. Dalam tahap desain terdapat perencanaan pembuatan produk yakni mulai dari pembuatan kerangka media, materi pembelajaran, video interaktif, games pembelajaran dan juga latihan soal yang mengandung level kognitif. Pada proses perancangan juga dibutuhkan persiapan-persiapan seperti bahan dan alat yang akan diproduksi dalam pembuatan aplikasi

dengan tujuan pembelajaran. Dalam tahapan ini peneliti berkonsultasi dengan dosen ahli media dan ahli materi.

3. Pengembangan

Tahap pengembangan adalah proses untuk mewujudkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Dalam tahap pengembangan peneliti melakukan pembuatan aplikasi sesuai dengan desain dan konsep yang telah dirancang. Pada tahap pengembangan, desain dan konsep produk akan diuji validitas terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi dan guru untuk mengetahui apakah produk tersebut layak atau tidak untuk diimplementasikan. Sehingga produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

4. Implementasi

Implementasi merupakan tahap penerapan produk yang telah dikembangkan yaitu berupa Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *FIQHLINE* untuk siswa kelas X Agama 1 yang berjumlah 35 siswa. Dalam tahap implementasi produk digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah di MAN 1 Ponorogo.

5. Evaluasi

Tahap yang terakhir yaitu evaluasi. Evaluasi adalah sebuah proses untuk melihat produk yang telah dikembangkan berhasil dan sesuai dengan yang diinginkan atau tidak. Dalam tahap evaluasi

dilakukan penilaian terlebih dahulu oleh ahli media, ahli materi dan guru. Sedangkan untuk evaluasi untuk siswa, peneliti menggunakan *pre test* dan *post test*. Untuk nilai *post test* siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan produk yang telah dikembangkan peneliti.

D. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Dalam penelitian ini, pada tahap uji coba digunakan untuk mengetahui kelayakan sebuah produk yang telah dibuat yaitu berupa media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE*. Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum produk tersebut digunakan yaitu siswa diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan juga sebagai tolak ukurnya siswa akan diberikan *post test* agar peneliti mengetahui hasil dari produk pengembangan yang telah dikembangkan.

2. Subyek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* yaitu:

- a. Ahli media
- b. Ahli materi
- c. Ahli pembelajaran (guru)
- d. Siswa Kelas X Agama 1

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* merupakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. jenis data kualitatif didapatkan dari hasil wawancara dengan guru atau ahli pembelajaran pengampu mata pelajaran fikih mengenai media pembelajaran yang digunakan, hasil kritik dan saran dari validator ahli juga respon dari siswa kelas X Agama 1. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil instrument penilaian produk dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajar (guru). Data yang lain diambil dari angket respon siswa dan juga nilai dari *pre test* dan *post test*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti kepada narasumber untuk menghasilkan informasi-informasi mengenai hal yang diperlukan. Dalam wawancara peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran fikih kelas X MAN 1 Ponorogo yakni Bapak Drs. Mulyadi M. Pd, untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan *blended learning* dalam pembelajaran fikih.

b. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan

informasi dari responden. Angket juga digunakan untuk memperoleh keterangan dari sampel dan juga sumber yang beragam serta lokasinya yang tersebar luas karena tidak mungkin jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara bertemu *face to face* dengan responden mengingat waktu dan biaya sangat terbatas²⁷.

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* peneliti menggunakan angket atau kuisisioner pertanyaan tertulis untuk menggali informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penilaian responden ini ditujukan kepada ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran (guru) serta siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo.

c. Pengumpulan Data (Tes)

Tes adalah instrument pengumpulan data yang meliputi pengetahuan, kemampuan dan juga bakat yang dimiliki oleh seseorang maupun kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui bagaimana seseorang memandang sesuatu yang berada diluar dirinya berdasarkan proyeksi yang ada dalam dirinya sendiri. Maka dari itu peneliti dapat mengetahui sikap, motivasi, emosi dan juga kepribadian dari seseorang tersebut.²⁸

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh dari penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* peneliti

²⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). Hal, 187

²⁸ Ismail Nurdin dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Hal, 200

memberikan *pre test* dan *post test* untuk melihat apakah ada peningkatan motivasi belajar terhadap siswa. Mengingat bahwasannya prestasi belajar adalah salah satu indikator pencapaian dari peningkatan motivasi belajar siswa.

5. Teknik Analisis Data

a) Analisis Kelayakan Produk

Data yang telah diperoleh dari angket yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran (guru) serta hasil uji coba. Dibawah ini merupakan rumus untuk menghitung kelayakan:²⁹

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase Kelayakan

$\sum x$ = Nilai Nyata

$\sum x_1$ = Nilai Harapan

Pengambilan keputusan dari hasil presentase yang didapat dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran terhadap media pengembangan berbasis aplikasi *FIQHLINE*. Adapun kriteria kualifikasi yang tertera dalam table sebagai dasar dalam merevisi produk yaitu:³⁰

²⁹ Ibid. hal, 467

³⁰ Farida dan Mohammad Amin. “Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri”. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Volume 2, No. 1, Thn. 2016

Tabel 3.1 Kriteria Kualifikasi Kelayakan dan Revisi

Produk

Presentase (%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
81-100%	Valid	Tidak perlu revisi
61-80%	Cukup Valid	Tidak perlu revisi
41-60%	Kurang Valid	Revisi
0—40%	Tidak Valid	Revisi

- b) Analisis Efektivitas Produk dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Analisis efektivitas produk digunakan untuk uji coba lapangan yaitu berupa analisis uji t dengan menggunakan hasil *pre test* dan *post test* serta analisis angket motivasi belajar.

- 1) Analisis Uji T³¹

$$T = \frac{\bar{\chi}_1 - \bar{\chi}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2^2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{d^2}{n(N-1)}}}$$

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. (Bandung: Alfabeta, 2017). Hal, 187

$$D = \frac{\sum D}{n}$$

Adapun langkah langkah dalam uji T yaitu:

1. **Langkah 1:** Dilangkah pertama, peneliti membuat H1 dan H0 dalam bentuk kalimat.
 - a. **H0:** Tidak ada perbedaan dari peningkatan hasil belajar sebagai salah satu indikator peningkatan motivasi belajar antara menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE*.
 - b. **H1:** Adapun perbedaan peningkatan dari hasil belajar merupakan salah satu indikator peningkatan motivasi belajar pada siswa antara menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE* dengan tidak menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *FIQHLINE*.
2. **Langkah 2:** Langkah yang kedua yaitu mencari T hitung
3. **Langkah 3:** Menentukan Kriteria Uji T. Seperti:
 4. Apabila T hitung lebih kecil daripada T table maka non signifikan.
Artinya jika H0 diterima maka H1 ditolak
 5. Apabila T hitung lebih besar daripada T table maka signifikan.
Artinya H0 ditolak sedangkan H1 diterima
6. **Langkah 4:** Langkah yang ke empat yaitu menentukan hasil statistic pada *pre test* dan *post test* dengan rumus uji T

7. **Langkah 5** : Membandingkan T hitung dengan T table

8. **Langkah 6**: Kesimpulan.

2) Analisis Angket Motivasi Belajar Siswa

Presentase perindividu:

$$\chi = \frac{a}{b} \times 100$$

χ = Skor motivasi siswa

a = Skor yang diperoleh

b = Skor maksimal

Mean Keseluruhan:

$$\chi = \frac{\sum n}{m} \times 100$$

\bar{X} = Rata-rata motivasi dalam satu kelas

$\sum n$ = Jumlah presentase skor individu

m = Presentase skor maksimal

Sebagai landasan atau dasar menentukan keberhasilan di dalam peningkatan motivasi belajar siswa, maka dari itu digunakan kriteria kualifikasi dalam table yaitu:

Tabel 3.2 Klasifikasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Presentase (%)	Keterangan
81-100%	Baik
61-80%	Cukup Baik
42-60%	Kurang Baik
0-40%	Tidak Baik

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengembangan Aplikasi FIQHLINE

Penelitian dan pengembangan yang sudah dilaksanakan yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi FIQHLINE. Dalam aplikasi FIQHLINE terdapat beberapa rangkaian pembelajaran diantaranya seperti Tujuan Pembelajaran, Ringkasan Materi, Video Interaktif, Games, Evaluasi Pembelajaran dan Biodata Author. Di dalam penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan guna menciptakan sebuah media pembelajaran yang membahas mengenai materi tata cara shalat jenazah dengan simple, praktis dan efisien. Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE untuk melakukan penelitian dan pengembangan. Dalam pengembangan ADDIE terdapat 5 proses yang bagus, tertata dan sistematis. Dibawah ini adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian dan pengembangan pada media pembelajaran berbasis aplikasi FIQHLINE:

1). Analisis

Dalam proses atau tahap analisa peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Drs. Mulyadi, M. Pd., selaku guru mata pelajaran fikih di MAN 1 Ponorogo pada tanggal 28 Oktober 2021. Berikut pemaparan dari Bapak Drs. Mulyadi, M. Pd. :

“Secara umum dalam proses kegiatan belajar mengajar banyak sekali siswa yang terkendala jaringan untuk melakukan akses pembelajaran

saat dirumah (online) apalagi siswa yang berada di daerah pelosok atau pegunungan sehingga menyebabkan siswa sedikit kesulitan untuk mendapatkan materi dan menurunnya motivasi belajar pada siswa. Melihat pembelajaran shalat jenazah sebelumnya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membedakan bacaan shalat jenazah antara mayit laki-laki dengan mayit perempuan. Saya hanya menggunakan media WhatsApp dan e-learning saja dalam proses kegiatan pembelajaran, dan kadang-kadang e-learning pun juga down/susah diakses. Saya kalau menjelaskan materi biasanya menggunakan metode ceramah plus. Saya juga jarang, Mbak. menggunakan menggunakan media. Karena sudah tidak sanggup lagi, kurang paham mengenai teknologi-teknologi semacam itu. Jadi saya fokus mengajar dan menyampaikan materi kepada anak-anak menggunakan metode ceramah plus itu tadi.”³²

Dalam tahap wawancara peneliti mendapatkan informasi dari informan bahwasannya ada beberapa kendala yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran fikih di madrasah salah satunya dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa dan mengembalikan lagi semangat belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya dalam

³² Hasil wawancara bersama Bapak Drs. Mulyadi, M. Pd, selaku guru mata pelajaran fikih kelas X di MAN 1 Ponorogo tanggal 28 Oktober 2021, t.t.

pembelajaran fikih materi tata cara shalat jenazah. Dalam situasi pemulihan saat ini atau era *new normal* memang sangat penting dan sangat dibutuhkan inovasi baru yang dapat menunjang pembelajaran menjadi lebih menarik lagi. Sehingga dapat menumbuhkan daya tarik siswa terhadap proses kegiatan pembelajaran.

Peneliti melakukan proses analisis kebutuhan yang ditujukan kepada siswa kelas X Agama MAN 1 Ponorogo bahwasannya terdapat hampir seluruh siswa yang berada dikelas tersebut memerlukan media yang menarik dalam proses kegiatan pembelajaran serta siswa menganggap media yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik dan monoton sehingga membuat siswa menjadi kurang tertarik dan kurang paham mengenai materi yang telah disampaikan. Ditambah adanya daring dan juga *blended learning*, ini sangat menyulitkan siswa dalam menangkap materi pembelajaran.

Setelah peneliti mengetahui hasil dari wawancara serta analisis kebutuhan, adapun solusi yang dapat peneliti usulkan yakni berupa pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi FIQHLINE mata pelajaran fikih yang membahas mengenai materi tata cara shalat jenazah yang dapat diakses melalui *gadget/handphone* serta komputer sehingga dapat mempermudah siswa dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan mudah, menarik, praktis dan efisien.

2) Desain

Dalam tahap desain, peneliti merancang sebuah bentuk atau desain tentang produk yang akan dikembangkan. Mulai dari menganalisis tujuan pembelajaran yang ada di RPP yang telah diberikan oleh Bapak Drs. Mulyadi, M. Pd, selaku guru fikih di MAN 1 Ponorogo.

Tabel 4.1 Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian shalat jenazah• Menjelaskan hukum shalat jenazah• Menjelaskan rukun dan syarat shalat jenazah• Melafadzkan bacaan dan doa shalat jenazah

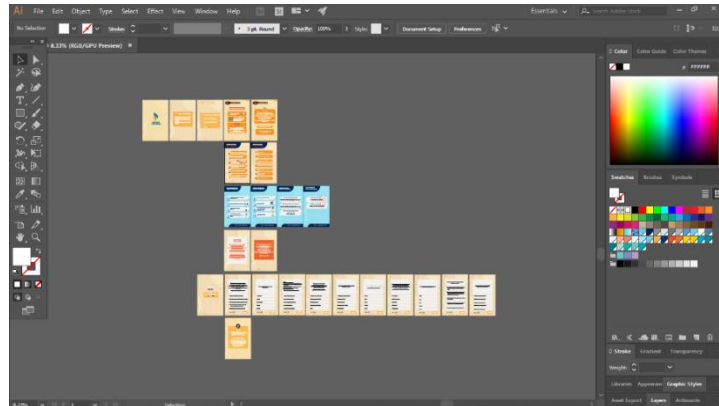
Setelah peneliti menganalisis dari tujuan pembelajaran maka langkah selanjutnya yang akan diambil yakni mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi FIQHLINE yang didalamnya tertera tujuan pembelajaran, ringkasan materi, video interaktif, games dan juga evaluasi pembelajaran.

Gambar 4.1

Desain/perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi FIQHLINE



Gambar 4.3 Desain Layout Tampilan Aplikasi



b) Proses Pembuatan Video Interaktif

Dibawah ini merupakan proses pembuatan video interaktif mulai dari *shoot*/pengambilan video serta dilanjutkan dengan proses editing dengan menggunakan software *Adobe Premiere Pro CC 2018*

Gambar 4.4 Proses Pengambilan Video



d) Hasil Media

Dibawah ini merupakan komponen-komponen dari aplikasi FIQHLINE, terdapat beberapa komponen dari hasil pengembangan diantaranya yaitu:

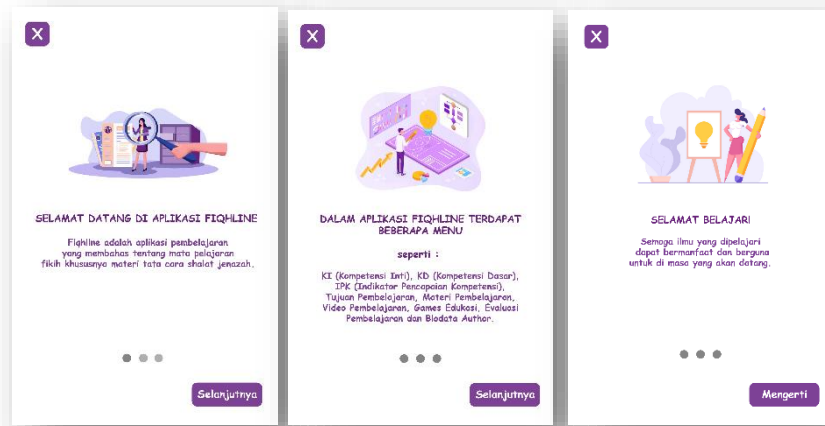
1) Tampilan Awal dan Petunjuk Penggunaan Aplikasi

Gambar 4.8 Tampilan Awal



- 2) Petunjuk Penggunaan/*On Boarding* Petunjuk penggunaan memiliki tujuan untuk menjelaskan secara ringkas apa itu yang dimaksud dengan aplikasi FIQHLINE dan menunjukkan menu-menu yang terdapat di dalam aplikasi FIQHLINE.

Gambar 4.9 Petunjuk Penggunaan Aplikasi



3) Tampilan Menu/Dashboard

Tampilan Menu memiliki tujuan untuk menjelaskan menu apa saja yang terdapat didalam Aplikasi FIQHLINE

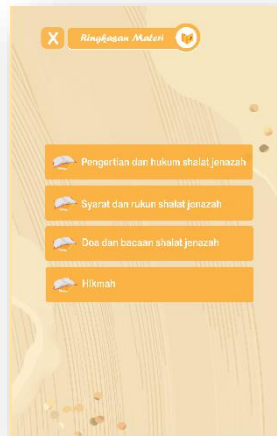
Gambar 4.10 Tampilan Menu Aplikasi



4) Materi Pembelajaran

Dalam menu materi pembelajaran ini terdapat beberapa tujuan diantaranya untuk mengetahui definisi, hukum, syarat, rukun dan doa-doa dari shalat jenazah dengan singkat, padat dan jelas.

Gambar 4.11 Pilihan Menu Materi Aplikasi



Gambar 4.12 Pengertian dan Hukumnya



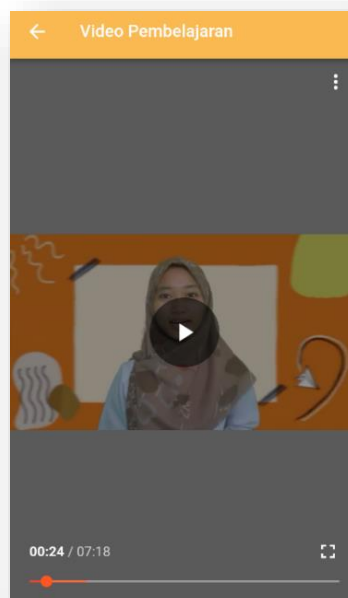
Gambar 4.15 Hikmah Shalat Jenazah



5) Video Pembelajaran

Menu video pembelajaran menyajikan sebuah materi yang disampaikan dan dikemas dengan bentuk yang interaktif, menarik dan menyenangkan.

Gambar 4.16 Video Pembelajaran



6) Games Edukasi

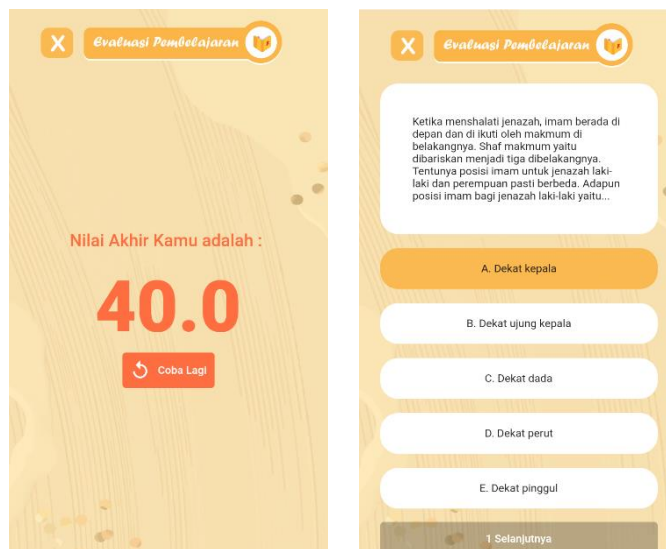
Menu games edukasi bertujuan untuk melihat kemampuan ingatan siswa setelah menerima materi yang telah disampaikan.

Gambar 4.17 Games Edukasi



7) Evaluasi Pembelajaran Menu evaluasi pembelajaran memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi tata cara shalat jenazah.

Gambar 4.18 Evaluasi Pembelajaran



8) KI, KD dan IPK

Menu KI, KD dan IPK berfungsi sebagai pedoman dari pengembangan materi pada aplikasi FIQHLINE.

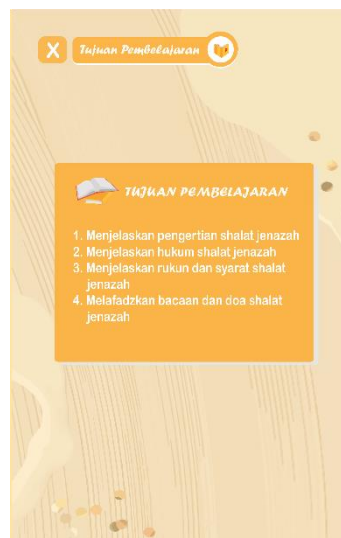
Gambar 4.19 KI, KD dan IPK



9) Tujuan Pembelajaran

Menu tujuan pembelajaran memiliki fungsi sebagai pedoman dan target yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

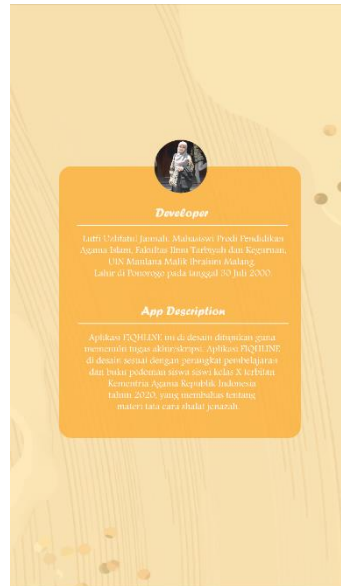
Gambar 4.20 Tujuan Pembelajaran



10) Tentang

Menu tentang dalam aplikasi berfungsi untuk menunjukkan biodata pengembang dan deskripsi dari aplikasi FIQHLINE.

Gambar 4.21 Tentang



4) Implementasi

Dalam tahap implementasi, peneliti melakukan implementasi atau uji coba terhadap produk aplikasi FIQHLINE yang telah dikembangkan. Peneliti melakukan uji coba pada tanggal 15 Februari 2022 yang objeknya merupakan siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo yang berjumlah 34 siswa. Aplikasi FIQHLINE diakses siswa melalui *WhatsApp* Document yang berformatkan App.apk. Dibawah ini merupakan runtutan implementasi yang akan dilakukan oleh peneliti:

- a. Peneliti datang ke madrasah untuk melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa terkait materi tata cara shalat jenazah
- b. Peneliti membuat grup *WhatsApp* untuk mengirimkan aplikasi FIQHLINE kepada siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo.
- c. Siswa mengakses aplikasi
- d. Peneliti memberikan *post-test* yang soalnya sudah terdapat didalam aplikasi FIQHLINE untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa menerima materi tentang tata cara shalat jenazah
- e. Peneliti menyebar angket

5) Evaluasi

Dalam tahap evaluasi, aplikasi FIQHLINE telah melalui tahap penilaian oleh validator ahli baik media, materi dan guru mata pelajaran fikih. Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh para validator ahli dan guru pelajaran ini dapat disimpulkan bahwasannya produk pengembangan aplikasi FIQHLINE adalah valid dan sudah di izinkan untuk di uji cobakan.

Sedangkan evaluasi untuk siswa yaitu dengan menggunakan soal *pre test* dan *post test*. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dapat mengevaluasi dari penggunaan aplikasi FIQHLINE apakah efektif atau tidak.

B. Analisa Data

Setelah aplikasi selesai dikembangkan langkah selanjutnya adalah menyusun instrument penilaian untuk validator ahli. Dibawah ini merupakan hasil dari ahli media, materi dan guru pamong:

1) Validasi Ahli Media

Aplikasi FIQHLINE telah melalui tahap validasi oleh validator ahli media yaitu bapak H. Ahmad Makki Hasam, M. Pd yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022. Dibawah ini merupakan table data dari hasil validasi ahli media yang berupa data kuantitatif:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No.	Pertanyaan	Xi	X	P(%)	Tingkat Kevalidan
1.	Materi yang disampaikan sesuai atau relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	4	4	100%	Valid
2.	Desain dalam aplikasi, gambar ilustrasi, audio pembelajaran, dan video animasi memberi kesan baik sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa	4	4	100%	Valid
3.	Warna yang dipilih dan perpaduannya sesuai dan menarik	4	4	100%	Valid
4.	Menambah motivasi siswa untuk mempelajari materi tata cara shalat jenazah dengan model aplikasi pembelajaran	4	4	100%	Valid
5.	Adanya games edukasi menambah motivasi siswa dalam memahami konsep materi	4	4	100%	Valid
6.	Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik	4	4	100%	Valid

7.	Petunjuk penggunaan aplikasi <i>FIQHLINE</i> disajikan dengan jelas menggunakan ikon petunjuk	4	4	100%	Valid
8.	Media dapat diakses dengan mudah melalui web browser atau menginstal aplikasi	4	4	100%	Valid
9.	Kemudahan penggunaan media sesuai dengan kemampuan siswa kelas X	4	4	100%	Valid
10.	Desain yang menarik dengan paket materi, evaluasi, dan games dapat menambah semangat siswa belajar	4	4	100%	Valid
Total		40	40	100%	Valid

Kesimpulan dari validator ahli media terkait pengembangan aplikasi *FIQHLINE* yaitu “Media ini telah melalui tahapan validasi dan revisi. Untuk itu media ini telah siap untuk dilakukan uji coba.”

2) Validasi Ahli Materi

Aplikasi *FIQHLINE* merupakan media pembelajaran yang membahas mengenai materi tata cara shalat jenazah. Materi/isi dari aplikasi *FIQHLINE* telah melalui tahap validasi yang divalidatori oleh ibu Ulil Fauziyah. M.Hi selaku dosen fikih di jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tanggal 15 Februari 2022. Dibawah ini merupakan table dari data kuantitatif oleh ahli matei:

Tabel 4.3

Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No.	Pertanyaan	Xi	X	P(%)	Tingkat Kevalidan
-----	------------	----	---	------	-------------------

1.	Materi yang disampaikan sesuai atau relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	4	4	100%	Valid
2.	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep yang berlaku dalam ilmu fikih	4	4	100%	Valid
3.	Materi mengenai tata cara shalat jenazah dibahas secara runtut	4	4	100%	Valid
4.	Materi tata cara shalat jenazah dibahas secara tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Valid
5.	Contoh yang disajikan dengan jelas dan mendukung pemahaman siswa	4	4	100%	Valid
6.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Valid
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa kelas X	4	4	100%	Valid
8.	Alur materi yang disajikan mendukung kemudahan untuk memahami materi yang disajikan	4	4	100%	Valid
9.	Media meningkatkan kemampuan siswa	4	4	100%	Valid
10.	Tingkat kesesuaian kesulitan materi dan evaluasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X dapat diterjemahkan dengan mudah	4	4	100%	Valid
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan	4	4	100%	Valid

	keterampilan belajar siswa				
Total		44	44	100%	Valid

Kesimpulan dari validator ahli materi yaitu “Mohon di cek lagi lafadz niat jenazah أربع تكبیرت apa sudah benar? Dan lafadz setelah takbir ke-3 wa’afihi/wa’afihu”

3) Validasi Guru Pamong

Aplikasi FIQHLINE melewati tahap validasi oleh guru mata pelajaran fikih yakni bapak Drs. Mulyadi M.Pd, baik dari segi media dan juga materi. Yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2022. Dibawah ini merupakan table dan data kuantitatif dari validator guru mata pelajaran fikih:

Tabel 4.4

Hasil Analisis Validasi Guru Mata Pelajaran Fikih

No.	Pertanyaan	Xi	X	P(%)	Tingkat Kevalidan
1.	Materi yang disampaikan sesuai atau relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran	4	4	100%	Valid
2.	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep yang berlaku dalam ilmu fikih	4	4	100%	Valid
3.	Materi mengenai tata cara shalat jenazah dibahas secara runtut	4	4	100%	Valid
4	Materi tata cara shalat jenazah dibahas secara tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Valid

5.	Contoh yang disajikan dengan jelas dan mendukung pemahaman siswa	4	3	75%	Cukup Valid
6.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	4	4	100%	Valid
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa kelas X	4	3	75%	Cukup Valid
8.	Alur materi yang disajikan mendukung kemudahan untuk memahami materi yang disajikan	4	3	75%	Cukup Valid
9.	Media meningkatkan kemampuan siswa	4	3	75%	Cukup Valid
10.	Tingkat kesesuaian kesulitan materi dan evaluasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X dapat diterjemahkan dengan mudah	4	4	100%	Valid
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa	4	4	100%	Valid
Total		44	40	90%	Valid

Kesimpulan menurut guru pamong atau guru mata pelajaran fikih terkait pengembangan aplikasi FIQHLINE yaitu adalah “Alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan berjalan tertib lancar. Suasana KBM menyenangkan.”

Bedasarkan hasil validasi oleh validator ahli media, matei dan juga guru pamong. Maka dapat disimpulkan bahwasannya

produk pengembangan aplikasi FIQHLINE dapat dinyatakan valid dan layak untuk di implementasikan atau diuji cobakan.

C. Penerapan/Uji Coba Aplikasi FIQHLINE

Aplikasi FIQHLINE akan di implementasikan atau di uji cobakan pada siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo yang berjumlah 34 siswa. Di bawah ini merupakan data yang di dapatkan dari nilai *pre test*, *post test* dan angket setelah penggunaan aplikasi FIQHLINE.

a) Nilai Pre Test dan Post Test

No.	Nama Siswa	Pre Tes	Post Test
1.	Ahmad Afifudin Al B	60	100
3.	Ahmad Dwi Afrianto	30	80
4.	Ahmad Sabiqul Alim	80	100
5.	Aniyya Riffani Mayra P.	50	90
6.	Arik Ziadatur Rijal	70	100
7.	Aulia Jahratun Nisa	90	100
8.	Ali Muhammad Rizki	90	100
9.	Aziz Abdurrahman	30	90
10.	Aziz Muh. Abdullah	30	90
11.	Dafa Akhdan Nasywa	70	100
12.	Defa Octavia Ramadani	80	100
13.	Fais Adiyatama	30	90
14.	Faliant Achmad A.	60	100
15.	Fernanda Fauziyah	70	100
16.	Gusti Rehan Bayusti	30	90
17.	Ima Firda Fradila	80	100
18.	Indah Ayu Dwi Lestari	60	90
19.	Moh. Alfin Saharudin	70	50
20.	Muhammad Dikri Yudi P.	60	90
21.	Muhammad Alifiano F.	40	100
22.	Muhammad Rodliatan W. F	50	100
23.	Muhammad Shandy	60	100
24.	Nadia Alfian Nikma	30	100
25.	Nidhom Maulana Adlha	70	90

26.	Nizam Syahrul Rahmadhani	60	90
27.	Olinda Latif Rahima	40	100
28.	Putri Ayu Nisa'ul A.	80	100
29.	Rian Ahmadani	30	100
30.	Ridho Mukhlisin H.	70	100
31.	Rifa'i Amru Nur M	70	100
32.	Siti Miranda	30	90
33.	Willy Romadhani	80	100
34.	Winda Ayu Firnanda	40	100
35.	Zaqy Muklis Nasikin	70	90
Total		1960	3220
Rata-rata		54,64	94,70

Table di atas menunjukkan data pre test dengan total 1960 dan rata-rata 54,64 serta data post test dengan total 3220 dan nilai rata-rata 94,70 oleh siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwasannya siswa mengalami peningkatan hasil belajar karena menggunakan media pembelajaran aplikasi FIQHLINE. Dengan hal tersebut dapat dibuktikan aplikasi FIQHLINE mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hal tersebut menjadi faktor untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa.

b) Hasil Angket Responden Pada Penggunaan Aplikasi FIQHLINE

Tabel 4.5
Hasil Angket Respon Siswa

No.	Skor Nomor Instrumen										Σ	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
3.	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37	92,5
4.	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	35	87,5

5.	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	33	82,5
6.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
7.	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	34	85
8.	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	33	82,5
9.	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	32	80
10.	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31	77,5
11.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	92,5
12.	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	30	75
13.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35	87,5
14.	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	32	80
15.	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	36	90
16.	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28	70
17.	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	33	82,5
18.	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	35	87,5
19.	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	31	77,5
20.	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	34	85
21.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	95
22.	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	36	90
23.	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	32	80
24.	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	33	82,5
25.	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	34	85
26.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
27.	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	36	90
28.	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	35	87,5
29.	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	33	82,5
30.	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	34	85
31.	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	92,5
32.	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	34	85
33.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	95
34.	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	31	77,5
35.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	72,5
Jmlh	131	116	119	60	124	112	112	117	127	127	1144	

Presentase rata-rata kelas :

$$= \Sigma \text{Nilai nyata} / \Sigma \text{nilai harap} \times 100$$

$$= 1144/1360 \times 100$$

$$= 84,11 \%$$

Berdasarkan data hasil uji coba implementasi produk aplikasi Fiqhline di kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo terdapat 34 siswa yang mengisi angket respon terhadap pemakaian aplikasi Fiqhline. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwasannya kegiatan atau proses implementasi produk dapat berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi karena seluruh siswa mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan tenggat yang telah ditentukan. Dan di dalam proses pengisian angket tidak didapatkan kesalahan atau keteledoran, karena siswa memahami dan mencermati instruksi yang telah diberikan. Hasil angket yang didapat yaitu sebesar 84,11 %, presentase ini ketika dicocokkan dengan kriteria table penilaian sudah termasuk dalam katategori sangat baik.

Menunjuk ke table diatas bahwasannya terdapat ketertarikan siswa terhadap aplikasi Fiqhline. Karena aplikasi Fiqhline dirancang dengan desain dan bahasa yang ringkas dan jelas untuk siswa lebih mudah mempelajari materi tata cara shalat jenazah dan pastinya dengan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut (Woodill G. 2010:31) dengan adanya aplikasi android/aplikasi Fiqhline siswa dapat mengakses materi pelajaran juga informasi darimana saja dan kapan saja. Sehingga siswa tidak perlu menunggu waktu tertentu untuk belajar. Mereka juga dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk keperluan belajar baik itu informal maupun formal.³³

D. Analisis Uji T

³³ G. Woodill. *The Mobile Learning Edge: Tools and Technologies for Developng Your Teams*. 2010

Data nilai yang telah didapat dari hasil pre test dan post test kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo selanjutnya akan dilakukan proses analisis dengan menggunakan analisis Uji T dengan signifikansi 0,05. Adapun maksud dari teknik analisis uji T ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah siswa menggunakan media pembelajaran aplikasi Fiqhline.

1. Langkah 1 : yaitu membuat H1 dan H0 dalam bentuk Kalimat

H0 : Tidak ada perbedaan peningkatan hasil belajar adalah salah satu indikator peningkatan motivasi belajar siswa antara menggunakan media pembelajaran aplikasi Fiqhline dengan tidak menggunakan media aplikasi.

H1 : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar merupakan salah satu indikator peningkatan motivasi belajar siswa baik antara menggunakan aplikasi pembelajaran Fiqhline dan dengan tidak menggunakan aplikasi pembelajaran.

2. Langkah 2 : Langkah selanjutnya yakni mencari T hitung

3. Langkah 3: Menentukan kriteria dari Uji T

- a. Apabila t hitung tersebut lebih kecil daripada t table maka dari itu masuk kriteria non signifikan, yang artinya H0 diterima dan H1 ditolak
- b. Apabila t hitung lebih besar daripada t table maka masuk ke dalam kriteria signifikan, maksudnya adalah H0 ditolak dan H1 diterima.

4. Langkah 4 : menentukan hasil uji t pada data pre test dan post test dengan menggunakan statistic SPSS IBM 25

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menguji apakah variable bedistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Untuk mengetahui data atau variable tersebut normal atau tidak yaitu jika $sig > 0,05$ maka variable tersebut normal, apabila $sig < 0,05$ maka variable tersebut tidak normal. Dibawah ini merupakan hasil pehitungan yang telah diujikan:

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pre test kelompok eksperimen	.135	25	.200*	.933	25	.103
	post test kelompok eksperimen	.139	25	.200*	.957	25	.355

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pemaparan table diatas dapat disimpulkan bahwasannya hasil dari pre test dan post test memiliki nilai $sig > 0,05$, maka dapat diartikan data dapat berdistribusi dengan normal.

b. Uji T

Uji T pre test dan post test kelas eksperimen memiliki tujuan guna mengetahui ada atau tidak tentang perubahan dalam hasil belajar. Dengan kesimpulan dapat dikatakan signifikan apabila $T_{hitung} > T_{table}$ dalam taraf signifikansi 5% nilai $P < 0.05$. Dibawah ini merupakan hasil analisis pre test dan post test dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 25 :

5. Langkah 5 : Membandingkan T hitung dengan T table

Diukur dari jumlah responden yang berjumlah sebanyak 34 siswa maka dapat diketahui T tablenya adalah 2,032. $T_{hitung} > T_{table}$ ($13,356 > 2,032$)

6. Langkah 6 : Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis diatas dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata pre test dan post test yaitu 8,706. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh T hitung sebesar 13,356 dengan signifikansi 0,000. Nilai T table dengan signifikansi 5% yaitu 2,032 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p = 0,000$). Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo.

Maka kesimpulan dari analisis diatas yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang maknanya Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar merupakan salah satu indikator peningkatan motivasi belajar siswa baik antara

menggunakan aplikasi pembelajaran Fiqhline dan dengan tidak menggunakan aplikasi pembelajaran. Melihat hasil analisis uji T yang memperlihatkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa, maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapatnya sebuah motivasi belajar yang meningkat pula. Sinkron dengan pendapat menurut Wina Sanjaya apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang baik maka siswa akan mendapatkan atau memperlihatkan hasil yang baik.³⁴

³⁴ Sanjaya Wina, Kurikulum dan Pengembangan, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum KTSP (Jakarta: Kencana, 2020), H. 15

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian dan pengembangan serta hasil dari media pembelajaran aplikasi FIQHLINE materi tata cara shalat jenazah kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam proses pengembangan aplikasi FIQHLINE menggunakan model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan, yang pertama yaitu, analisis permasalahan serta kebutuhan siswa dan guru ketika proses pembelajaran, kedua yaitu, tahap perancangan dan perencanaan desain aplikasi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, ketiga pengembangan dengan menggunakan software utama android studio dan software penunjang seperti adobe illustrator cc 2018 dan adobe premiere pro cc 2018, keempat penerapan atau implementasi produk kepada siswa X Agama 1 MAN 1 Ponorogo dan yang kelima, evaluasi yang berupa soal pre test dan post test untuk mengetahui hasil dari produk yang telah dikembangkan.
2. Penerapan dan uji coba aplikasi FIQHLINE dimulai dari validasi ahli media, ahli materi dan guru pamong.
3. Hasil dari pengembangan aplikasi FIQHLINE setelah diuji cobakan terhadap siswa kelas X Agama 1 MAN 1 diatas dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata pre test dan post test yaitu 8,706. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh T hitung sebesar 13,356

dengan signifikansi 0,000. Nilai T table dengan signifikansi 5% yaitu 2,032 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($p = 0,000$). Dari pemaparan diatas dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan pada hasil belajar siswa kelas X Agama 1 MAN 1 Ponorogo.. Sehingga dapat diartikan media pembelajaran aplikasi FIQHLINE dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektif untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengembangan serta kajian penelitian diatas diberikan saran kepada peneliti lain ataupun pihak tertentu dalam proses penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini yaitu :

- c. Bagi madrasah, peneliti berharap untuk madrasah senantiasa mendukung segala fasilitas dan kebutuhan proses kegiatan mengajar guna menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan, tidak monoton dan tentunya siswa memiliki semangat yang berbeda ketika proses pembelajaran dilakukan dengan cara menyenangkan seperti menerapkan media pembelajaran dalam KBM.
- d. Bagi siswa, peneliti berharap bahwasannya dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan bijak. Dengan cara senantiasa belajar untuk meningkatkan kemampuan dan juga wawasan.

- e. Bagi guru, peneliti berharap dapat menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dengan cara membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menunjang kebutuhan siswa dalam belajar.
- f. Bagi pengembang, peneliti berharap dapat menambah dan mengembangkan materi lainnya bukan hanya di lingkup fikih khususnya tata cara shalat jenazah. Akan tetapi juga mengembangkan materi-materi fikih yang lainnya. Sehingga dapat menjadi sumbangsih untuk jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya dan untuk orang banyak umumnya. Untuk akses aplikasi diharapkan dapat lebih baik dari yang peneliti lakukan seperti di *upload* di *Google Playstore* guna dapat diakses oleh siapa saja yang ingin menggunakan aplikasi yang telah dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Faisal Reza. 2017. “*Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Video Adobe Premiere Pada Mata Diklat Konstruksi Bangunan di Kelas X TGB SMK Negeri 1 Mojokerto*”. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol 2, Nomor 2. Hal, 21
- Budiman, Haris. 2017. “*Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan*”. *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. 1
- Batubara, Hamdan Husein. 2020. “*Media Pembelajaran Efektif*”. Semarang: Fatwa Publishing.
- Burhan, Kurniawati. 2019. *Prosesi Pengurusan Jenazah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Farida dan Amin, Mohammad. 2016. “*Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bioteknologi Berdasarkan Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri*”. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. Volume 2, No. 1
- Husada, Mahendra Jati. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Shalat Jenazah Berbasis Android di SMA N 1 Slahung*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran..* Banjarmasin: Antasari Press.
- Juansyah, Andi. Agustus 2015. “*Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) dengan Platform Android*”. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*. Edisi 1, Vol. 1.
- Kadek, Putu, Herman, Priyanto. 2019. *Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Denpasar: Swasta Nulus.
- Kompas, “*Penjelasan mengenai turunnya kasus covid-19 di Indonesia*”. diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/07/17391701/pandemi-belum-usai-meski-kasus-covid-19-indonesia-menurun?page=all> pada tanggal 14 Oktober 2021 Pukul 07.11 WIB
- Marunung, Miranda. 2021. *Eksplorasi Framework Flutter dengan Bahasa Pemrograman Dart untuk membangun Aplikasi Mobile Perhitungan Matematika Numerik*. (Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Nasution, Nurliana, Nizwardi Jalinus dan Syahril. 2019. *Buku Model Blended Learning*. Riau: Anugrah Jaya. Hal. 101
- Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

- Nurlian N, Nizwardi J, Syahril. 2019. Buku Model Blended Learning. Pekanbaru: Anugrah Jaya. Hal, 6
- Nurdin, Ismail dan Hartati, Sri. 2019. Metodologi Penelitian Sosial. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. Hal, 187
- Ramli, Muhammad. 2012. Media dan Teknologi Pembelajaran.. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rifa'i, Mohammad. 2014. Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Semarang: Karya Toha Putra Cet. II.
- Sarwat, Ahmad. Fiqih Shalat Jenazah. 2018. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing. Hal. 6
- Surahman, Ence. Dan Surjono, Herman Dwi. April 2017. "Pengembangan Adaptive Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Sebagai Upaya Mendukung Proses Blended Learning". Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Volume 4, No. 1
- Saputro, Budiyo. 2017. Manajemen Penelitian Pengembangan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2844/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 20 Desember 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MAN 1 Ponorogo
di
Ponorogo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Lutfi Uzlifatul Jannah
NIM : 18110047
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengembangan Aplikasi Fiqhline dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Materi Tata Cara Shalat Jenazah Kelas X di MAN 1 Ponorogo
Lama Penelitian : Desember 2021 sampai dengan Februari 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI

Surat Validator Ahli



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 345 /Un.03/FITK/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

24 Januari 2022

Kepada Yth.
H. Ahmad Makki, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Lutfi Ulufatul Jannah
NIM : 18110047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengembangan Aplikasi Fighline dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Materi Tata Cara Shalat Jenazah Kelas X di MAN I Ponorogo
Dosen Pembimbing : M. Imammul Muttaqin, M.PdI

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002

Angket Validator Ahli Media

Instrument Penilaian Aplikasi FIQHLINE

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Nama Validator
1 jawaban
Ahmad Makki Hasan

Materi yang disampaikan sesuai atau relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Desain dalam aplikasi, gambar ilustrasi, audio pembelajaran, dan video animasi memberi kesan baik sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Warna yang dipilih dan perpaduannya sesuai dan menarik
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Menambah motivasi siswa untuk mempelajari materi tata cara shalat jenazah dengan model aplikasi pembelajaran
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Adanya games edukasi menambah motivasi siswa dalam memahami konsep materi
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media lebih menarik
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Petunjuk penggunaan aplikasi FIOHLINE disajikan dengan jelas menggunakan ikon petunjuk

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Media dapat diakses dengan mudah

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Kemudahan penggunaan media sesuai dengan kemampuan siswa kelas X

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Desain yang menarik dengan paket materi, evaluasi pembelajaran dan game dapat menambah semangat siswa dalam belajar

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Kritik, Saran, dan Pesan

1 jawaban

Media ini telah melalui tahapan validasi dan revisi. Untuk itu media ini telah siap untuk dilakukan uji coba.

Angket Validator Ahli Materi

(1) Stacy dan Artem Petualangan X | Drive Saya - Google Drive X | Angket Penilaian AHLI MATERI AHLI X | Instrumen Penilaian Aplikasi FIC X | +

docs.google.com/forms/d/1QXZAaTf7DKSXLlhjFNQ92wEhYdEVawcabFkDGYk/edit#responses

Angket Penilaian AHLI MATERI Aplikasi FIGHLINE

Pertanyaan Jawaban 1 Setelan

Nama Validator
1 jawaban
Ull Feuziyeh

Materi yang disampaikan sesuai atau relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep yang berlaku dalam ilmu fikih
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Materi mengenai tata cara shalat jenazah dibahas secara runtut
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Materi tata cara shalat jenazah dibahas secara tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Contoh yang disajikan dengan jelas dan mendukung pemahaman siswa
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran
1 jawaban
100%
1 2 3 4

Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa kelas X

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Alur materi yang disajikan mendukung kemudahan untuk memahami materi yang disajikan

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Media meningkatkan kemampuan siswa

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Tingkat kesesuaian kesulitan materi dan evaluasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X dapat diterjemahkan dengan mudah

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa

1 jawaban

100%

1
2
3
4

Salin

Kritik, Saran, dan Pesan

1 jawaban

Mohon dicek lagi lafadz niat shalat jenazah **أرغب بكمثر** apa sdh benar? dan lafadz doa setelah takbir ke 3 **wa'afihu/wa'afihu**

Validator Guru Mata Pelajaran Fikih

INSTRUMEN UJI VALIDITAS
Nama Penguji : Drs. Mulyadi, M. Pd

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Yth. Bapak/Ibu Guru

PETUNJUK PENILAIAN

- Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap seperangkat media pembelajaran Aplikasi Fiqhline yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah tercantum dalam instrumen penelitian.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan memberikan skor sesuai dengan kesesuaian dari pernyataan terhadap media. Terdapat empat (4) skor dengan keterangan sebagai berikut :
Skor 4 = Valid
Skor 3 = Cukup Valid
Skor 2 = Kurang Valid
Skor 1 = Tidak Valid
- Apabila Bapak/Ibu menilai kurang sesuai atau terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki, dimohon untuk memberikan tanda sehingga dapat dilakukan revisi lebih lanjut lagi.
- Bapak/Ibu dimohon memberikan saran pada halaman yang telah disediakan.
- Bapak/Ibu dimohon memberikan kesimpulan terkait kelayakan media dengan tanda centang terhadap hasil akhir penilaian.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih
Semoga Bapak/Ibu senantiasa diberikan kesehatan, rizki yang halal dan lapang, serta senantiasa mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


No.	Pertanyaan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disampaikan sesuai atau relevan dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran				✓
2.	Konsep dan definisi yang disajikan sesuai dengan konsep yang berlaku dalam ilmu fikih				✓
3.	Materi mengenai tata cara shalat jenazah dibahas secara runtut				✓
4.	Materi tata cara shalat jenazah dibahas secara tuntas sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
5.	Contoh yang disajikan dengan jelas dan mendukung pemahaman siswa			✓	
6.	Evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran				✓
7.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat berpikir siswa kelas X			✓	
8.	Ajur materi yang disajikan mendukung kemudahan untuk memahami materi yang disajikan			✓	
9.	Media meningkatkan kemampuan siswa			✓	
10.	Tingkat kesesuaian kesulitan materi dan evaluasi dengan perkembangan kognitif siswa kelas X dapat diterjemahkan dengan mudah				✓
11.	Ketepatan materi dan contoh untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa				✓
Total					

$\frac{40}{44} \times 100 = 90,90$

KESIMPULAN, KRITIK DAN SARAN :

1. Ajur kegiatan Pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan bajelan terdapat lancar.
2. Bahasa xBM menyenangkan.

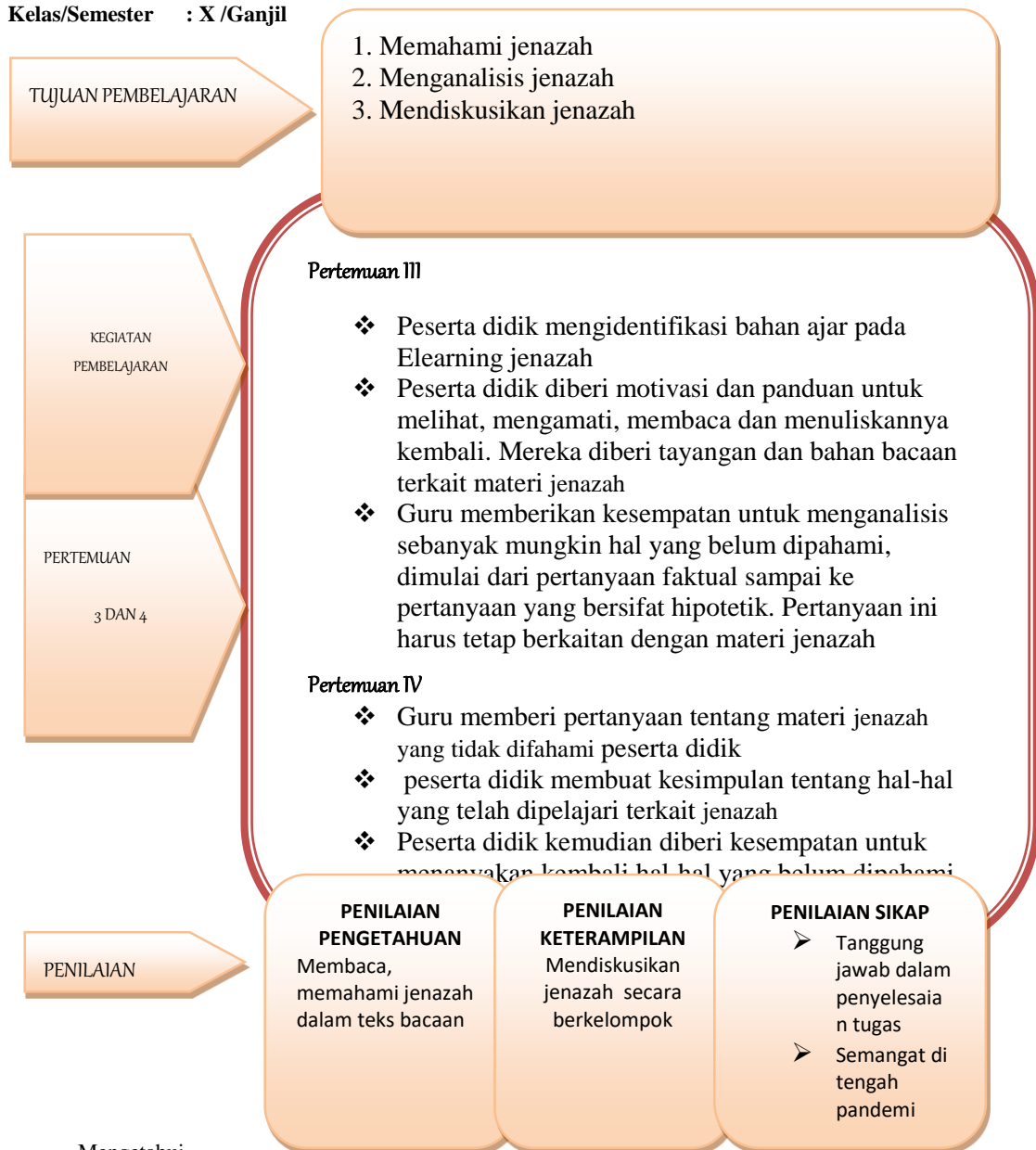
Ponorego, 15 Februari 2022


Mulyadi

RPP (RANCANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN)

Sekolah : MAN 1 Ponorogo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : X /Ganjil

Materi Pokok : Jenazah
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit



Mengetahui
Kepala MAN 1 Ponorogo

Guru Mata Pelajaran

Agung Drajatmono, M.Pd
NIP. 197108071996031002

Drs. Mulyadi, M.Pd
NIP. 19640415199403100

DOKUMENTASI PRE TEST, POST TEST DAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Minggu Pertama dan Kedua)



SOAL PRE TEST

SOAL PRE-TEST
 Nama : Zogy Maulana M
 No Absen : 25

pre : 70
 post : 90

Berilah tanda silang pada salah satu jawaban a, b, c, d dan e yang kamu anggap benar!

1. Niat
2. Berdiri bagi yang mampu
3. Takbir 4 kali dengan menghitung takbiratul ihrom
4. Membaca surat Al-Fatihah atau penggantinya jika tidak mampu
5. Membaca shalawat pada Nabi Muhammad SAW setelah takbir kedua
6. Mendoaikan mayat setelah takbir ketiga
7. Membaca salam pertama

Hal diatas merupakan contoh-contoh dari...

- A. Syarat wajib shalat jenazah
- B. Syarat sah shalat jenazah
- C. Tata cara pelaksanaan jenazah
- D. Tekniks shalat jenazah
- E. Rukun-rukun shalat jenazah

2. Shalat lima waktu merupakan kewajiban umat muslim di dunia yang harus di kerjakan di setiap harinya. Sedangkan shalat jenazah merupakan ibadah shalat sunnah, yang mana ketika muslim lain sudah mengerjakan maka gugur kewajiban muslim lainnya untuk mengerjakan shalat tersebut yang di maksud shalat jenazah adalah...
 - A. Ibadah shalat untuk meminta hujan
 - B. Ibadah yang harus dilakukan ketika ada musibah
 - C. Ibadah shalat yang dilakukan ketika malam hari
 - D. Ibadah shalat yang dilakukan ketika terdapat saudara muslimnya meninggal dunia
 - E. Ibadah shalat untuk memperlancar rezeki
3. Hukum mengurus jenazah bagi setiap muslim adalah...

- A. Fardhu ain
- B. Sunah
- C. Fardhu kifayah
- D. Mubah
- E. Makruh

4. Di bawah ini yang tidak termasuk dari rukun shalat jenazah adalah...
 - A. Mengangkat tangan ketika takbir
 - B. Membaca shalawat
 - C. Takbir empat kali
 - D. Membaca surat Al-Fatihah
 - E. Membaca niat
5. Shalat jenazah dan shalat fardhu memiliki gerakan yang berbeda. Dalam bacaan shalat jenazah pun pastinya juga berbeda dengan bacaan shalat fardhu maupun shalat sunah lainnya. Di bawah ini yang tidak termasuk dalam bacaan shalat jenazah adalah...
 - A. Membaca doa untuk jenazah
 - B. Membaca sayyidul istighfar
 - C. Membaca shalawat
 - D. Membaca surat Al-Fatihah
 - E. Niat
6. $\text{لَهُمْ أَجْرٌ لَهَا وَرَحْمَةٌ وَعَلَيْهَا وَعَلَيْهَا وَاعْتَقَ طَهَا}$
 Doa diatas dibaca setelah takbir ke...
 - A. Satu
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
 - E. Lima
7. Di bawah ini yang tidak termasuk dari rukun shalat jenazah adalah...
 - A. Mengangkat tangan ketika takbir
 - B. Membaca shalawat
 - C. Takbir empat kali
 - D. Membaca surat Al-Fatihah
 - E. Membaca niat

8. Dibawah ini yang termasuk dari syarat-syarat shalat jenazah adalah...
 - A. Jenazah telah selesai dimandikan dan suci dari najis, berdiri bagi yang mampu, menghadap kiblat
 - B. Jenazah telah selesai dimandikan dan suci dari najis, Orang yang menshalati telah memenuhi syarat-syarat sah melakukan shalat, Tidak ada penghalang diantara keduanya.
 - C. Musholli hadir, tidak ada penghalang, membaca surat al-fatihah
 - D. Orang menshalati memenuhi syarat sah shalat, membaca takbir 4 kali, membaca shalawat
 - E. Niat, berdiri bagi yang mampu, membaca niat
9. Posisi imam ketika sedang menshalatkan jenazah perempuan berada di...
 - A. Sejajar dengan kepala jenazah
 - B. Sejajar dengan dada jenazah
 - C. Sejajar dengan betis jenazah
 - D. Sejajar dengan pinggul jenazah
 - E. Sejajar dengan kaki jenazah
10. Membaca shalawat nabi dalam shalat jenazah diaksanakan setelah takbir ke...
 - A. Satu
 - B. Dua
 - C. Tiga
 - D. Empat
 - E. Lima

SOAL POST TEST

Evaluasi Pembelajaran

Shalat lima waktu merupakan kewajiban umat muslim di dunia yang harus di kerjakan di setiap harinya. Sedangkan shalat jenazah merupakan ibadah shalat sunnah, yang mana ketika muslim lain sudah mengerjakan maka gugur kewajiban muslim lainnya untuk mengerjakan shalat tersebut yang di maksud shalat jenazah adalah...

A. Ibadah shalat untuk meminta hujan

B. Ibadah yang harus dilakukan ketika ada musibah

C. Ibadah shalat yang dilakukan ketika malam hari

D. Ibadah shalat yang dilakukan ketika terdapat saudara muslimnya meninggal dunia

E. Ibadah shalat untuk memperancarkan rezeki

Evaluasi Pembelajaran

Hukum mengurus jenazah bagi setiap muslim adalah...

A. Fardhu ain

B. Sunah

C. Fardhu kifayah

D. Mubah

E. Makruh

Evaluasi Pembelajaran

- Niat
- Berdiri bagi yang mampu
- Takbir 4 kali dengan menghitung takbiratul ihrom
- Membaca surah Al-Fatihah atau penggantinya jika tidak mampu
- Membaca shalawat pada Nabi Muhammad SAW setelah takbir kedua
- Mendoakan mayat setelah takbir ketiga
- Membaca salam pertama

Hal diatas merupakan contoh-contoh dari...

A. Syarat wajib shalat jenazah

B. Syarat sah shalat jenazah

C. Tata cara pelaksanaan jenazah

D. Teknis shalat jenazah

E. Rukun-rukun shalat jenazah

Evaluasi Pembelajaran

Shalat jenazah dan shalat fardhu memiliki gerakan yang berbeda. Dalam bacaan shalat jenazah pun pastinya juga berbeda dengan bacaan sholat fardhu maupun shalat sunah lainnya. Di bawah ini yang tidak termasuk dalam bacaan sholat jenazah adalah...

A. Membaca doa untuk jenazah

B. Membaca sayyidul istighfar

C. Membaca shalawat

D. Membaca surat Al-Fatihah

E. Niat

Evaluasi Pembelajaran

Di bawah ini yang tidak termasuk dari rukun shalat jenazah adalah...

A. Mengangkat tangan ketika takbir

B. Membaca shalawat

C. Takbir empat kali

D. Membaca surat Al-Fatihah

E. Membaca niat

Evaluasi Pembelajaran

Ketika menshalati jenazah, imam berada di depan dan di ikuti oleh makmum di belakangnya. Shaf makmum yaitu dibersihkan menjadi tiga dibelakangnya. Tentunya posisi imam untuk jenazah laki-laki dan perempuan pasti berbeda. Adapun posisi imam bagi jenazah laki-laki yaitu...

A. Dekat kepala

B. Dekat ujung kepala

C. Dekat dada

D. Dekat perut

E. Dekat pinggul

Evaluasi Pembelajaran

Membaca shalawat nabi dalam shalat jenazah dilaksanakan setelah takbir ke...

A. Satu

B. Dua

C. Tiga

D. Empat

E. Lima

Evaluasi Pembelajaran

Dibawah ini yang termasuk dari syarat-syarat shalat jenazah adalah...

A. Jenazah telah selesai dimandikan dan suci dari najis, berdiri bagi yang mampu, menghadap kiblat

B. Jenazah telah selesai dimandikan dan suci dari najis, Orang yang menshalati telah memenuhi syarat-syarat sah melakukan shalat, Tidak ada penghalang diantara keduanya.

C. Musholli hadir, tidak ada penghalang, membaca surah al-fatihah

D. Orang menshalati memenuhi syarat sah shalat, membaca takbir 4 kali, membaca shalawat

E. Niat, berdiri bagi yang mampu, membaca niat

Evaluasi Pembelajaran

Posisi imam ketika sedang menshalatkan jenazah perempuan berada di...

A. Sejajar dengan kepala jenazah

B. Sejajar dengan dada jenazah

C. Sejajar dengan betis jenazah

D. Sejajar dengan pinggul jenazah

E. Sejajar dengan kaki jenazah

TABEL DALAM NILAI DISTRIBUSI

**TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t**

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Absen :

Petunjuk :

Angket ini berisi 10 item pernyataan tentang motivasi belajar. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar sesuai dengan tingkat persetujuan anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

TS : Tidak Setuju, KS : Kurang Setuju, S : Setuju, dan SS : Sangat Setuju

Jawaban anda, tidak menuntut jawaban yang benar atau salah dan tidak berhubungan dengan penentuan kelulusan atau hal lain. Kesungguhan dan kejujuran anda dalam menjawab merupakan bantuan yang amat berguna. Karena itu diharapkan anda menjawab semua soal yang tersedia. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Skor			
		TS	KS	S	SS
1.	Aplikasi FIQHLINE dapat membantu saya untuk memahami materi tata cara shalat jenazah dengan mudah				
2.	Dengan adanya aplikasi FIQHLINE saya menjadi lebih tertarik dan tergugah dalam mempelajari materi shalat jenazah				
3.	Saya dapat membedakan bacaan dan doa shalat jenazah antara laki-laki dan perempuan dengan mudah dan jelas				
4.	Saya suka tertidur di kelas, dengan adanya video interaktif di aplikasi FIQHLINE saya menjadi lebih senang dan tertarik				
5.	Saya merasa cepat paham ketika dijelaskan melalui aplikasi FIQHLINE, daripada dijelaskan dengan metode ceramah				
6.	Dengan adanya games edukasi, saya menjadi mudah menghafal rukun-rukun shalat jenazah.				
7.	Aplikasi FIQHLINE membuat saya menjadi bersemangat untuk mempelajari materi tata cara shalat jenazah lebih jauh lagi				

8.	Dengan adanya evaluasi pembelajaran, saya menjadi lebih ingat tentang materi tata cara shalat jenazah				
9.	Saya merasa senang dengan adanya aplikasi pembelajaran ini				
10	Saya merasa terbantu dengan adanya aplikasi FIQHLINE				



Foto Bersama Guru Pamong



Foto Bersama Validator Ahli Media

BIODATA MAHASISWA



Nama : Lutfi Uzlifatul Jannah
NIM : 18110047
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TTL : Ponorogo, 30 Juli 2000
Alamat : Mlarak, Mlarak, Ponorogo
Nomor Hp : 085707322455
Email : ilutfiuzlifatul@gmail.com